



**STAH DHARMA SENTANA
SULAWESI TENGAH**

PEDOMAN KKN-PLP/PKL TERPADU

TAHUN 2026



Disusun oleh:

TIM PENYUSUN

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2026**

PEDOMAN KKN-PLP/PKL TERPADU



UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STAH DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TGL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
Perumusan	Wayan Sudarsana, S.Pd., M.Pd.	Tim Penyusun Pedoman KKN-PLP/PKL Terpadu		11/06/26
Pemeriksaan	Ni Wayan Sri Rahayu, S.Ag., S.S., M.Ag.	Ketua UP2M		11/06/26
Persetujuan	I Ketut Kertayasa, S.Pd., M.Pd.	Ketua Senat		11/06/26
Penetapan	Dr. Agus Budi Wirawan, S.T., M.Si.	Ketua STAH Dharma Sentana		11/06/26
Pengendalian	I Gede Raka Mudana, S.Pd., M.Ag.	Ketua USPM		11/06/26

TIM PENYUSUN

Dr. Agus Budi Wirawan, S.T., M.Si.
(Ketua STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah)

I Ketut Kertayasa, S.Pd., M.Pd.
(Wakil Ketua I Bidang Akademik)

Ni Luh Ayu Eka Damayanti, S.Pd., M.Si.
(Wakil Ketua II Bidang Sarpras dan Keuangan)

I Wayan Mudita., S.Pd., M.Si.
(Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan)

Ni Wayan Sri Rahayu, S.Ag., S.S., M.Ag.
(Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

Ni Wayan Putri Selviyani, S.Pd., M.M.
(Sekertaris Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

Dr. I Nyoman Slamet, S.Pd., M.Si.
(Ketua Jurusan Dharma Duta)

Dra. Ketut Yasini, M.Si.
(Ketua Prodi Pendidikan Agama Hindu)

Wayan Sudarsana, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Ni Putu Murniati S., S.Pd., M.Pd.
(Ketua Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini)

I Gede Adiyana Putra, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan)

I Gede Made Suarnada, S.E., M.Si.
(Ketua Prodi Ekonomi Hindu)

I Komang Kartia, S.Pd., M.M.
(Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan)

I Nyoman Edi Arianto, S.Pd., M.M.
(Kepala Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Editor

Wayan Sudarsana, S.Pd., M.Pd.

Design Cover:

I Gede Eddy Putra, S.Par.

Layout:

Wayan Pandi, S.Par.

**Unit Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat**

Redaksi:

Alamat: Jl. Roviga, Tondo, Kec. Palu Tim., Kota Palu, Sulawesi Tengah

Tlp. (0451) 4132233 Kode pos: 94111

Website: <https://dharmasentana.ac.id/>

All right reserved

Cetakan pertama: 2026

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin penerbit

**SURAT KEPUTUSAN SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH)
DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH
NOMOR: /STAH-DS/PP.00.9/VI/2026**

TENTANG

**PEMBERLAKUAN PEDOMAN KKN-PLP/PKL TERPADU 2026
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH) DHARMA SENTANA
SULAWESI TENGAH**

**ATAS ASUNG KERTA WARANUGRAHA
IDA SANG HYANG WIDHI WASA
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH) DHARMA SENTANA
SULAWESI TENGAH**

- Menimbang : a. Bahwa agar pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 dapat terlaksana dengan baik dan lancar, diperlukan pedoman pelaksanaan;
- b. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana tersebut pada huruf (a) di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 68 Tahun 2012 Tentang Penetapan Izin Operasional Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah.
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu No 35 Tahun 2016 tentang perpanjangan izin Program Studi Pendidikan Agama Hindu
5. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu No 70 Tahun 2016 tentang penetapan izin Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu No 69 Tahun 2016 tentang penetapan izin Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
7. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu No 68 Tahun 2016 tentang penetapan izin Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan.
8. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu No 1755 Tahun 2025 tentang penetapan izin Program Studi Ekonomi Hindu.

9. Rekomendasi gubernur Sulawesi Tengah No. 503/347/RO.EKBANK/2008
10. Statuta Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2021
11. Renstra Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENETAPAN PEDOMAN KKN-PLP/PKL TERPADU TAHUN 2026 SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH) DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH

- Pertama : Lampiran pada surat keputusan ini merupakan Pedoman KKN-PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah yang disusun oleh tim UP2M STAH Dharma Sentana;
- Kedua : Pedoman KKN-PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu di Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah;
- Ketiga : Segala biaya yang dikeluarkan akibat surat keputusan ini dibebankan pada KKN-PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Palu

Pada Tanggal Juni 2026

Ketua STAH Dharma Sentana,

Dr. Agus Budi Wirawan, S.T., M.Si.

NUPK. 1542760661130282

SAMBUTAN

KETUA STAH DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH

Om Swastyastu,

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, tuntunan, dan anugerah-Nya. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) / Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terpadu Tahun 2026 Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah dapat tersusun dengan baik sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan kegiatan akademik berbasis pengabdian kepada masyarakat dan praktik profesional mahasiswa.

Penyusunan pedoman ini merupakan bentuk keseriusan dan komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola akademik yang berkualitas, terstruktur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Pedoman ini diharapkan menjadi acuan utama bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, panitia pelaksana, serta seluruh pemangku kepentingan dalam menyelenggarakan kegiatan KKN, PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 secara efektif, efisien, terukur, dan akuntabel.

Sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, kegiatan KKN, PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 memiliki posisi strategis dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang unggul, adaptif, profesional, dan berkarakter. KKN menjadi media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dan penyelesaian permasalahan sosial secara partisipatif. PLP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dalam konteks praktik pembelajaran nyata di satuan pendidikan. Sementara PKL berfungsi sebagai sarana penguatan kompetensi keahlian mahasiswa melalui pengalaman langsung di dunia kerja atau lembaga mitra yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing.

Dalam era transformasi pendidikan tinggi yang semakin dinamis dan kompetitif, kegiatan pembelajaran lapangan seperti KKN, PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 harus dirancang secara adaptif terhadap perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat, tuntutan dunia kerja, serta kebijakan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pedoman ini disusun tidak hanya sebagai petunjuk teknis pelaksanaan, tetapi juga sebagai instrumen pengendali mutu untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai standar akademik, etika profesi, serta visi kelembagaan STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.

Saya memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun pedoman, pimpinan unit, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran, tenaga, dan dedikasinya dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kerja keras yang telah dilakukan menjadi bagian dari upaya kolektif kita dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan pengembangan kelembagaan.

Akhirnya, saya berharap Pedoman KKN, PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 ini dapat dipahami, diimplementasikan, dan dijadikan landasan bersama dalam pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan secara optimal. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, institusi, masyarakat, dan seluruh mitra kerja sama.

Om Santih, Santih, Santih Om.



Palu, Juni 2026
Ketua STAH Dharma Sentana,

Dr. Agus Budi Wirawan, S.T., M.Si.
NUPTK. 1542760661130282

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Pengalaman Lapangan (PLP), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terpadu Tahun 2026 Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini memuat ketentuan umum, tujuan, prinsip pelaksanaan, mekanisme kegiatan, hak dan kewajiban peserta, sistem pembimbingan, evaluasi, serta ketentuan teknis lainnya yang menjadi landasan operasional dalam pelaksanaan KKN, PLP, dan PKL Terpadu Tahun 2026. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman dan persepsi yang sama dalam melaksanakan kegiatan secara optimal dan bertanggung jawab.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh tim penyusun, pimpinan institusi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan KKN, PLP, dan PKL Terpadu serta peningkatan kualitas lulusan STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.

Akhir kata, semoga pedoman ini memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika dan menjadi pedoman yang implementatif dalam penyelenggaraan kegiatan KKN, PLP, dan PKL Terpadu.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Patu, Juni 2026
Ketua URM,

Nuzulayati Sri Rahayu, S.Ag., SS., M.Ag.
NPM. 1660774675230222

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN	iii
SK PENEPATAN	vi
SAMBUTAN KETUA STAH DHARMA SENTANA	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Konsep dan Pengertian KKN-PLP/PKL Terpadu	3
1.3. Strategi dan Pendekatan KKN-PLP/PKL Terpadu.....	5
1.4. Dasar Hukum	7
BAB II KEDUDUKAN KKN-PLP/PKL TERPADU	11
2.1. Tujuan KKN-PLP/PKL Terpadu	11
2.2. Manfaat KKN-PLP/PKL Terpadu	13
2.3. Kompetensi Mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu	15
2.4. Prosedur Pendaftaran dan Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu	18
2.5. Kedudukan dan Bentuk Kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu	21
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN KKN-PLP/PKL TERPADU.....	32
3.1. Persiapan Peserta KKN-PLP/PKL Terpadu	32
3.2. Tahapan Kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu	37
BAB IV PEMBIMBINGAN DAN SANKSI KKN-PLP/PKL	44

4.1. Pembimbing KKN-PLP/PKL Terpadu	44
4.2. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan	44
4.3. Tugas Guru Pamong dan Pendamping Lapangan.....	45
4.4. Tugas Kepala Sekolah/Pimpinan Instansi/Perusahaan/Pendamping/Guru Pamong/Pembimbing.....	47
4.5. Mekanisme Pembimbingan	48
4.6. Tugas Mahasiswa Praktikan	48
4.7. Sanksi bagi mahasiswa peserta KKN-PLP/PKL Terpadu	49
 BAB V PENYUSUNAN LAPORAN KKN-PLP/PKL TERPADU.....	51
5.1. Penyusunan Laporan KKN	51
5.2. Penyusunan Laporan PLP	51
5.3. Penyusunan Laporan PKL	52
5.4. Format dan Sistematika Penulisan Laporan	52
 BAB VI MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KKN-PLP/PKL TERPADU	56
6.1. Evaluasi dan Sasaran Penilaian Program KKN	56
6.2. Evaluasi dan Sasaran Penilaian Program PLP	58
6.3. Evaluasi dan Sasaran Penilaian Program PKL	60
 BAB VII PENUTUP	63
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
Lampiran 1: Format Cover Laporan Kelompok KKN Terpadu.....	65
Lampiran 2: Format Halaman Pengesahan Laporan Kelompok KKN	66
Lampiran 3: Format Cover Laporan Mandiri Kegiatan PLP Terpadu	67
Lampiran 4: Format halaman pengesahan Laporan PLP Terpadu di Sekolah....	68
Lampiran 5: Format Cover Laporan Mandiri Kegiatan PKL Terpadu	69
Lampiran 6: Format halaman pengesahan Laporan PKL Terpadu	70

Lampiran 7: Format Instrumen Penilaian Modul Ajar.....	71
Lampiran 8: Format penilaian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	74
Lampiran 9: Format instrumen penilaian penampilan personal dan sosial.....	77
Lampiran 10: Format Penilaian Prestasi PLP	78
Lampiran 11: Format Penilaian Praktik Lapangan PKL.....	80
Lampiran 12: Format Penilaian Penulisan Laporan PKL	82
Lampiran 13: Format Penilaian Seminar Hasil PKL	84
Lampiran 14: Format Instrumen Penilaian Evaluasi Prestasi PKL.....	86
Lampiran 15: Format instrument penilaian evaluasi prestasi KKN.....	88
Lampiran 16: Format Program Kerja KKN-PLP/PKL Terpadu	90
Lampiran 17: Format Laporan Kegiatan KKN	91
Lampiran 18: Panduan Pengisian Catatan Harian Individu KKN	92
Lampiran 19: Format Catatan Harian Kelompok KKN.....	93
Lampiran 20: Panduan Pengisian Catatan Harian Kelompok.....	94
Lampiran 21: Format Laporan Harian Kegiatan PLP/PKL	96
Lampiran 22: Panduan Pengisian Laporan Harian Kegiatan PLP/PKL	97
Lampiran 23: Form Kartu Bimbingan KKN-PLP/PKL	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Program Kerja Institusi	40
Tabel 3.2 Program Kerja Jurusan/Program Studi	41
Tabel 6.1 Evaluasi Prestasi KKN	57
Tabel 6.2 Konversi Nilai Akhir.....	58
Tabel 6.3 Evaluasi Prestasi PLP	59
Tabel 6.4 Konversi Nilai Akhir.....	60
Tabel 6.5 Evaluasi Prestasi PKL	61
Tabel 6.6 Konversi Nilai Akhir.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) / Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terpadu merupakan bentuk penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat serta kegiatan kependidikan dan atau kegiatan praktek kerja lapangan bidang pariwisata yang diselenggarakan secara terpadu. Kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai bentuk wujud dari tri dharma perguruan tinggi.

KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa yang dilaksanakan dengan terjun langsung serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. PLP merupakan kegiatan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Dharma Acarya yaitu terdiri dari prodi PAH, PGSD, dan PGAUD untuk menerapkan dan meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa yang terkait dengan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mandiri yang diarahkan kepada terbentuknya kemampuan keguruan yang terjadwal secara sistematis di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong yang memenuhi syarat. PKL merupakan bentuk praktek perkuliahan yang khusus dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Dharma Duta dan Jurusan Artha Sastra, yakni Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan yang secara

langsung melaksanakan praktek lapangan pada instansi pemerintah/swasta, hotel, perusahaan travel, dan atau lembaga/perusahaan/kelompok yang bergerak di bidang kepariwisataan. Sasaran praktek kerja lapangan ditekankan untuk melatih kepekaan, nalar dan analisis inteligensi mahasiswa dalam memahami kinerja industri pariwisata sebagai ajang pembelajaran yang nyata. Untuk prodi Ekonomi Hindu melaksanakan praktik lapangan secara langsung pada instansi pemerintah maupun swasta, lembaga keuangan, koperasi, unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perusahaan, lembaga sosial-keagamaan, serta lembaga atau kelompok usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi, kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Hindu.

KKN-PLP/PKL Terpadu merupakan penyelenggaraan matakuliah KKN dan PLP/PKL yang dilakukan secara terpadu dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa Program Srata Satu (S1) Pendidikan Agama Hindu, PGSD, PGAUD, Pariwisata Budaya dan Keagamaan serta Ekonomi Hindu. Penyelenggaraan KKN-PLP/PKL Terpadu merupakan wujud efektivitas dan efisiensi suatu sistem yang dapat mencapai tujuan kurikuler dari ketiga matakuliah tersebut secara cepat dan tepat waktu atau bahkan lebih cepat. Sehingga diharapkan dapat memperpendek rata-rata lama penyelesaian studi mahasiswa STAH Dharma Sentana, yang pada saat ini masih berkisar 4 tahun. Dalam penyelenggaraan KKN-PLP/PKL Terpadu, memakai tiga prinsip dasar dalam pengembangan program KKN-PLP/PKL Terpadu, yaitu: (1) Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu merupakan bentuk keterpaduan manajemen dan waktu, namun diantara keduanya mempunyai visi

dan misi yang berbeda; (2) Beban mahasiswa yang mengikuti program KKN-PLP/PKL Terpadu setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua matakuliah tersebut; (3) KKN-PLP/PKL Terpadu dilaksanakan pada komunitas sekolah/instansi dan masyarakat lingkungannya dengan suasana dan keadaan yang berbeda.

1.2. Konsep dan Pengertian KKN-PLP/PKL Terpadu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam suatu kegiatan terpadu berbasis pemberdayaan masyarakat. KKN dilaksanakan dengan menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat agar mampu mengidentifikasi potensi, menganalisis permasalahan, serta merancang dan melaksanakan program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Secara konseptual, KKN menjadi media pembelajaran kontekstual yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, bekerja kolaboratif, beradaptasi dengan lingkungan sosial, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara partisipatif.

Praktik Pengalaman Lapangan (PLP) merupakan kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam

mengimplementasikan kompetensi profesional sesuai bidang keahlian kependidikan di lingkungan satuan pendidikan. PLP berfungsi sebagai wahana pelatihan dan penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik.

Secara konseptual, PLP menekankan pada integrasi antara teori kependidikan yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan praktik nyata pembelajaran di sekolah/madrasah/lembaga pendidikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika proses pembelajaran, manajemen kelas, administrasi pendidikan, serta budaya organisasi pendidikan secara komprehensif.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran berbasis praktik profesional yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata sesuai bidang keilmuan dan kompetensi program studi pada instansi, lembaga, dunia usaha, dunia industri, atau lembaga mitra lainnya.

Secara konseptual, PKL menjadi sarana penguatan kompetensi terapan melalui pembelajaran langsung di lingkungan kerja profesional. Kegiatan ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis, budaya kerja, etos profesional, serta keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi.

KKN, PLP, dan PKL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang dirancang untuk mendukung pencapaian capaian

pembelajaran lulusan melalui pembelajaran berbasis pengalaman lapangan (*experiential learning*). Ketiga kegiatan tersebut menjadi instrumen strategis dalam membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi praktis, profesionalisme, kepedulian sosial, serta kesiapan menghadapi tantangan masyarakat dan dunia kerja.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN, PLP, dan PKL tidak hanya berorientasi pada pemenuhan beban akademik mahasiswa, tetapi juga menjadi media strategis pembentukan karakter, penguatan kompetensi, dan aktualisasi peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

1.3. Strategi dan Pendekatan KKN-PLP/PKL Terpadu

Pelaksanaan KKN–PLP/PKL Terpadu Tahun 2026 diselenggarakan dengan strategi integratif, kolaboratif, dan berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, serta arah pengembangan kelembagaan STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah. Strategi ini dirancang sebagai instrumen implementatif dalam mendukung visi institusi, yaitu “*Terwujudnya Perguruan Tinggi Hindu Unggul dalam Entrepreneur berdasarkan Dharma menuju Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, memiliki Sraddha, Bhakti, serta Profesional.*”

Dalam implementasinya, KKN–PLP/PKL Terpadu dilaksanakan melalui pendekatan *experiential learning*, *student centered learning*, partisipatif, kontekstual, interdisipliner, dan berbasis kemitraan strategis yang menempatkan

mahasiswa sebagai subjek aktif pembelajaran dalam proses identifikasi kebutuhan, analisis permasalahan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan refleksi pembelajaran secara langsung di masyarakat maupun lembaga mitra. Pendekatan ini diarahkan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), kemampuan adaptif, kepemimpinan, kreativitas, serta kapasitas inovatif dalam merespons tantangan sosial, pendidikan, dan dunia kerja.

Strategi pelaksanaan KKN–PLP/PKL Terpadu juga diselaraskan dengan kebijakan Asta Protas Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya dalam penguatan mutu pendidikan keagamaan, moderasi beragama, transformasi kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan kontribusi pendidikan tinggi keagamaan dalam pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai Dharma dalam setiap aktivitas akademik dan pengabdian, sehingga terbentuk insan intelektual Hindu yang memiliki integritas moral, kedalaman spiritual, kepekaan sosial, dan profesionalisme dalam bidang keilmuan masing-masing.

KKN–PLP/PKL Terpadu diharapkan menjadi wahana pembelajaran lapangan yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan dalam memperkuat kompetensi akademik, profesional, spiritual, sosial, dan kewirausahaan mahasiswa, sekaligus mempertegas kontribusi STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, kompetitif, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan pembangunan nasional.

1.4. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama.
7. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu No 68 Tahun 2012 tentang penetapan izin operasional Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah.
8. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu No 68 Tahun 2016 tentang penetapan izin Program Studi Pariwisata Budaya dan Keagamaan.

9. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu No 69 Tahun 2016 tentang penetapan izin Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
10. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu No 70 Tahun 2016 tentang penetapan izin Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
11. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu No 1775 Tahun 2025 tentang penetapan izin Program Studi Ekonomi Hindu.
12. Rekomendasi gubernur Sulawesi Tengah No. 503/347/RO.EKBANK/2008.
13. Statuta Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun 2021-2026.
14. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
Pasal 45 ayat (1): Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Sivitas akademika.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
Pasal 15 dan Pasal 18: Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan dibimbing.
16. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi menekankan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan tridharma.

17. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Pasal 45 ayat (1):

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh sivitas akademika.

Pasal 47 ayat (1):

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerja sama dengan masyarakat, lembaga, dan organisasi.

18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Pasal 15 dan Pasal 18: Pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui kemitraan.

19. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Pasal 45 ayat (1)

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh sivitas akademika.

Pasal 47 ayat (1)

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerja sama dan pengelolaan yang terencana.

BAB II

KETENTUAN UMUM

2.1. Tujuan KKN-PLP/PKL Terpadu

2.1.1. Tujuan KKN

1. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat mengasah keterampilan seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
2. Untuk meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa terhadap berbagai isu dan kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitar. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan berkontribusi dalam mencari solusi yang berkelanjutan.
3. Melalui pengalaman KKN, mahasiswa dapat mengasah kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, kerja tim, ketekunan, dan integritas. Sehingga dapat membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan siap menghadapi tantangan di masa depan.
4. Meningkatkan kemitraan antara STAH Dharma Sentana dengan pemerintah daerah, sekolah dan berbagai instansi pariwisata.

2.1.2. Tujuan PLP

1. PLP memberikan pengalaman kepada mahasiswa jurusan Dharma Acarya dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan

terutama dalam bidang pembelajaran dan manajerial pendidikan di sekolah dan masyarakat.

2. PLP melatih mahasiswa jurusan Dharma Acarya untuk mengenal, mempelajari dan menghayati segala permasalahan di lingkungan sekolah, baik itu masyarakat lingkungan sekolah yang berkaitan proses pembelajaran, maupun permasalahan sekolah yang berkaitan manajerial kelembagaan.
3. PLP meningkatkan kemampuan mahasiswa jurusan Dharma Acarya dalam penerapan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata sekolah, maupun dituangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.
4. Mendorong dan menumbuhkan motivasi pengembangan sekolah, masyarakat lingkungan sekolah secara mandiri dalam menyelesaikan *problem* mendasar yang mereka hadapi.

2.1.3. Tujuan PKL

1. PKL memberikan kesempatan kepada mahasiswa pariwisata untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang mereka pelajari di kampus ke dalam praktik di lapangan. Mereka dapat memperluas pemahaman mereka tentang konsep-konsep pariwisata dan melihat bagaimana industri pariwisata beroperasi secara nyata.
2. PKL membantu mahasiswa pariwisata mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam industri pariwisata, seperti manajemen

acara, kerjasama tim, komunikasi dengan pelanggan, pemecahan masalah, dan manajemen waktu sehingga dapat mengasah keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

3. PKL membantu mahasiswa pariwisata memahami lebih baik dinamika industri pariwisata, termasuk tren, tantangan, dan peluang yang ada. Mahasiswa dapat melihat bagaimana berbagai pemangku kepentingan bekerja bersama, seperti pemerintah, perusahaan pariwisata, dan masyarakat setempat, untuk mengembangkan serta mempromosikan destinasi wisata dan meningkatkan pengalaman wisatawan.
4. Memberikan pengalaman belajar nyata kepada mahasiswa melalui penerapan ilmu Ekonomi Hindu di dunia kerja sehingga mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan.
5. Meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dalam bidang Ekonomi Hindu, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja yang berlandaskan nilai-nilai etika dan dharma.
6. Mempersiapkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing melalui pengalaman kerja yang relevan, sehingga siap memasuki dunia kerja, berwirausaha, maupun berkontribusi dalam pembangunan ekonomi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Ekonomi Hindu.

2.2. Manfaat KKN-PLP/PKL Terpadu

2.2.1. Manfaat KKN

1. Bagi Mahasiswa

KKN memberikan pengalaman belajar secara langsung di tengah masyarakat sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta meningkatkan kepedulian sosial dan tanggung jawab sebagai bagian dari sivitas akademika.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat memperoleh manfaat melalui berbagai program pemberdayaan, edukasi, dan pendampingan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

KKN menjadi sarana pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperkuat kemitraan antara STAH Dharma Sentana dengan pemerintah daerah, sekolah, desa, serta berbagai lembaga dan instansi dalam mendukung pembangunan masyarakat.

2.2.2. Manfaat PLP

1. Bagi Mahasiswa

PLP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan, meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran dan administrasi pendidikan.

2. Bagi Sekolah Mitra

Sekolah memperoleh dukungan tenaga mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, serta berbagai program pengembangan sekolah yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

3. Bagi Program Studi

PLP menjadi media evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan serta memperkuat kerja sama antara Program Studi Dharma Acarya dengan sekolah mitra dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kurikulum.

2.2.3. Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa

PKL memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu sesuai bidang keahlian, meningkatkan kompetensi profesional, mengembangkan keterampilan teknis dan nonteknis, serta

membentuk sikap kerja yang berlandaskan nilai-nilai etika, profesionalisme, dan Dharma.

2. Bagi Mitra PKL

Instansi atau lembaga mitra memperoleh kontribusi dari mahasiswa melalui penerapan ilmu pengetahuan, ide-ide inovatif, serta dukungan dalam pelaksanaan program kerja yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan maupun pengelolaan lembaga.

3. Bagi Program Studi

PKL memperkuat kemitraan antara Program Studi dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, lembaga keagamaan, koperasi, UMKM, maupun organisasi masyarakat, serta menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan bidang keilmuan, termasuk Ekonomi Hindu dan Pariwisata.

2.3. Kompetensi Mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu

Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu diarahkan untuk mengembangkan dan memperkuat kompetensi mahasiswa secara holistik sebagai bagian dari pencapaian capaian pembelajaran lulusan, penguatan profil lulusan program studi, serta implementasi visi STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki *Sraddha*, *Bhakti*, dan profesionalisme berbasis Dharma. Kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu dirumuskan sebagai capaian pembelajaran lapangan

yang mengintegrasikan aspek akademik, profesional, spiritual, sosial, dan kewirausahaan sesuai visi STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah. Adapun kompetensi yang diharapkan dicapai mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Akademik

Kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan, mengaplikasikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keagamaan Hindu sesuai bidang keilmuan dalam konteks nyata di lapangan.

2. Kompetensi Profesional

Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab profesional sesuai bidang keahlian program studi secara efektif, etis, dan sesuai standar profesi.

3. Kompetensi Pedagogik dan/atau Teknis Keahlian

Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan pedagogik bagi program studi kependidikan dan/atau keterampilan teknis profesional bagi program studi nonkependidikan sesuai karakteristik bidang keilmuan masing-masing.

4. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, berkolaborasi, dan beradaptasi secara efektif dengan masyarakat, lembaga mitra, dan berbagai pemangku kepentingan dalam lingkungan kerja maupun sosial.

5. Kompetensi Kepribadian dan Spiritual

Kemampuan menunjukkan integritas, etika, tanggung jawab, kedisiplinan, keteladanan, serta penghayatan nilai-nilai Dharma, Sraddha, dan Bhakti dalam pelaksanaan tugas dan kehidupan bermasyarakat.

6. Kompetensi Kepemimpinan dan Kerja Tim

Kemampuan memimpin, mengambil keputusan, mengelola konflik, serta bekerja sama secara kolaboratif dalam tim multidisiplin maupun lintas sektor.

7. Kompetensi *Problem Solving* dan Berpikir Kritis

Kemampuan mengidentifikasi permasalahan, menganalisis situasi, merumuskan alternatif solusi, serta mengambil tindakan secara tepat berdasarkan pendekatan ilmiah dan kontekstual.

8. Kompetensi Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Kemampuan mengembangkan pola pikir inovatif, kreatif, produktif, dan berorientasi pada penciptaan nilai tambah dalam merespons peluang dan tantangan di masyarakat maupun dunia kerja.

9. Kompetensi Adaptif dan Literasi Dunia Kerja

Kemampuan beradaptasi terhadap dinamika lingkungan kerja, perkembangan teknologi, budaya organisasi, serta tuntutan profesionalisme pada era transformasi digital dan globalisasi.

Melalui penguatan kompetensi tersebut, KKN–PLP/PKL Terpadu diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, matang secara spiritual, profesional dalam bidangnya, memiliki jiwa kewirausahaan, serta

siap berkontribusi secara nyata dalam pembangunan masyarakat, lembaga, dan bangsa.

2.4. Persyaratan dan Prosedur KKN-PLP/PKL Terpadu

1. Persyaratan Peserta KKN-PLP/PKL Terpadu

- 1) Peserta KKN-PLP/PKL Terpadu adalah mahasiswa aktif STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah pada semester berjalan.
- 2) Mahasiswa telah memenuhi persyaratan akademik sesuai ketentuan institusi, termasuk jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) minimal yang dipersyaratkan.
- 3) Mahasiswa tidak sedang menjalani sanksi akademik atau administratif.

2. Pendaftaran Pra-KKN-PLP/PKL Terpadu

- 1) Pendaftaran KKN-PLP/PKL Terpadu diawali dengan pendaftaran pra-KKN-PLP/PKL Terpadu secara *online* melalui Administrasi Pendidikan Tinggi (ADITI).
- 2) Mahasiswa wajib mengisi data diri, memilih skema KKN-PLP/PKL Terpadu yang tersedia, serta mengunggah dokumen pendukung sesuai ketentuan.
- 3) Panitia melakukan verifikasi data dan menetapkan mahasiswa yang dinyatakan lolos sebagai peserta KKN-PLP/PKL Terpadu.

3. Pemenuhan Administrasi dan Akademik

- 1) Mahasiswa yang dinyatakan lolos wajib melengkapi seluruh persyaratan administrasi KKN-PLP/PKL Terpadu.
- 2) Mahasiswa wajib memprogramkan mata kuliah KKN-PLP/PKL Terpadu pada Kartu Rencana Studi (KRS).
- 3) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan KKN-PLP/PKL Terpadu yang diselenggarakan oleh STAH DS melalui UP2M dengan membentuk Panitia Pelaksana.

4. Penempatan dan Skema KKN-PLP/PKL Terpadu

- 1) Penempatan lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu ditetapkan oleh UP2M dan bersifat mengikat.
- 2) KKN-PLP/PKL Terpadu diselenggarakan dalam beberapa skema, yaitu:
 - a. KKN-PLP/PKL Terpadu Internasional
 - b. KKN-PLP/PKL Terpadu Moderasi Beragama
 - c. KKN-PLP/PKL Terpadu Kolaborasi
 - d. KKN-PLP/PKL Terpadu Mandiri
 - e. KKN-PLP/PKL Terpadu Reguler
 - f. KKN-PLP/PKL Terpadu Tematik
- 3) KKN-PLP/PKL Terpadu dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa lintas program studi dengan jumlah anggota tertentu.

- 4) KKN-PLP/PKL Terpadu wajib memperoleh izin dari pemerintah desa dan menyusun proposal program inti serta program tambahan.

a. Program kerja inti

Program kerja inti adalah program utama yang wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KKN sebagai bentuk implementasi tema KKN dan penyelesaian permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi di lokasi pengabdian. Program kerja inti disusun berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat serta mengacu pada bidang keilmuan, tujuan KKN, dan potensi desa/kelurahan. Pelaksanaan program kerja inti diharapkan memberikan dampak yang nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi indikator utama keberhasilan pelaksanaan KKN.

b. Program kerja tambahan

Program kerja tambahan adalah program pendukung yang dirancang dan dilaksanakan oleh kelompok KKN untuk melengkapi program kerja inti sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi lokal, maupun kondisi yang berkembang selama pelaksanaan KKN. Program kerja tambahan bersifat fleksibel, inovatif, dan disesuaikan dengan kemampuan serta sumber daya yang dimiliki oleh mahasiswa, tanpa mengurangi pencapaian program kerja inti. Program ini diharapkan dapat

memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat serta memberikan manfaat tambahan bagi lingkungan pengabdian.

- 5) KKN-PLP/PKL Terpadu dikelola secara terpusat oleh UP2M, meliputi penetapan kelompok, lokasi, dan tema kegiatan sesuai capaian lulusan.

5. Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu di Lapangan

- 1) Mahasiswa wajib melaksanakan seluruh kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu secara penuh sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 2) Selama pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah teori lain, kecuali dalam skema tertentu yang diatur secara khusus.
- 3) Mahasiswa wajib mematuhi peraturan, tata tertib, dan kode etik KKN-PLP/PKL Terpadu yang ditetapkan oleh UP2M.
- 4) Seluruh kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Hindu yang berlandaskan dharma, harmoni sosial, dan kearifan lokal.

6. Pelaporan dan Evaluasi

- 1) Setiap peserta KKN-PLP/PKL Terpadu wajib menyusun laporan kegiatan secara tertulis.
- 2) Laporan KKN-PLP/PKL Terpadu menjadi dasar penilaian akademik mata kuliah KKN, PLP dan PKL.

- 3) Penilaian KKN-PLP/PKL Terpadu dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mengacu pada kriteria penilaian yang ditetapkan oleh UP2M.

7. Pengakuan Akademik

- 1) KKN, PLP dan PKL memiliki bobot akademik yang diakui dalam satuan kredit semester.
- 2) Mahasiswa yang telah memenuhi seluruh kewajiban KKN-PLP/PKL Terpadu dinyatakan lulus dan memperoleh nilai sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan prosedur yang terstruktur, terukur, dan akuntabel, pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah diharapkan berjalan efektif, tertib, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan mahasiswa, institusi, dan masyarakat.

2.5. Kedudukan dan Bentuk Kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu

1. Pengertian KKN-PLP/PKL Terpadu

Program KKN-PLP/PKL Terpadu adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan khusus oleh mahasiswa Jurusan Dharma Acarya (Prodi PAH, PGSD dan PGAUD), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan khusus bagi mahasiswa jurusan Dharma Duta (Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan) dan jurusan Artha Sastra (Prodi

Ekonomi Hindu). Kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu ini merupakan keterpaduan dalam manajemen pelaksanaan, waktu, dan bimbingan.

2. Status KKN-PLP/PKL Terpadu

- 1) KKN-PLP/PKL Terpadu merupakan keterpaduan dari tiga matakuliah, yakni KKN, PLP dan PKL. Untuk kegiatan PLP diperuntukkan bagi Jurusan Dharma Acarya (Prodi PAH, PGSD dan PGAUD) sedangkan kegiatan PKL diperuntukkan bagi Jurusan Dharma Duta (Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan) dan Jurusan Artha Sastra (Ekonomi Hindu). KKN dan PLP merupakan matakuliah wajib dalam struktur kurikulum S1 Kependidikan sedangkan KKN dan PKL merupakan matakuliah wajib dalam struktur kurikulum S1 Pariwisata dan S1 Ekonomi Hindu.
- 2) KKN-PLP/PKL Terpadu merupakan tiga mata kuliah, yaitu KKN, PLP dan PKL yang kegiatannya dilaksanakan secara terpadu, namun penilaian dilaksanakan secara terpisah.

3. Waktu KKN-PLP/PKL Terpadu

KKN-PLP/PKL Terpadu dilaksanakan satu kali dalam setahun, yakni pada setiap semester ganjil, dengan rincian lama waktu pelaksanaan dan pembagian waktu pelaksanaan program, sebagai berikut:

- 1) KKN-PLP/PKL Terpadu dilaksanakan dengan blok waktu selama 10 minggu efektif (2,5 bulan).

- 2) Waktu efektif dalam 1 minggu adalah 7 hari. Dalam satu hari kerja memanfaatkan waktu:
 - a. 4 jam pagi hari untuk kegiatan PLP di sekolah atau menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.
 - b. 4 jam pagi hari untuk kegiatan PKL di instansi pariwisata atau instansi ekonomi hindu menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan oleh instansi yang bersangkutan.
 - c. 4 jam sore/malam untuk KKN di masyarakat lingkungan atau menyesuaikan dengan keadaan di lapangan.

4. Lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu

Lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu adalah sekolah/widyalaya dan masyarakat lingkungan instansi pemerintah/swasta /perusahaan/komunitas yang ada di masing-masing lokasi tugas peserta KKN-PLP/PKL Terpadu.

- 1) Untuk Prodi PAH lokasi PLP adalah sekolah-sekolah yang memiliki siswa Hindu, baik itu di SD, Adi Widyalaya, SMP, Madyama Widyalaya, SMA, SMK, maupun Utama Widyalaya.
- 2) Untuk Prodi PGSD lokasi PLP dapat dilaksanakan di SD, Adi Widyalayaatau yang sederajat.
- 3) Untuk Prodi PGAUD lokasi PLP dapat dilaksanakan di sekolah TK atau PAUD.
- 4) Untuk Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan lokasi PKL dapat

dilaksanakan di Dinas Pariwisata, hotel, *travel agent*, destinasi wisata yang telah dikelola secara profesional, restaurant, atau industri pariwisata lainnya.

- 5) Untuk Prodi Ekonomi Hindu dapat dilaksanakan di koperasi dan lembaga keuangan berbasis Hindu, BUMDes, UMKM desa adat, desa wisata, sekolah atau lembaga pendidikan, usaha pertanian organik, industri herbal/ayurveda, pusat spiritual tourism, lembaga penelitian, serta platform digital atau startup yang bergerak di bidang ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat. Pemilihan lokasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi akademik, profesional, dan kewirausahaan mahasiswa berbasis nilai-nilai Hindu.
- 6) Lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah/instansi tersebut layak untuk melaksanakan program KKN dan PLP/PKL secara terpadu.

5. Panitia Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu menjadi tanggung jawab UP2M STAH Dharma Sentana berkoordinasi dengan Kaprodi serta pelaksanaannya dibantu oleh Panitia Pelaksana KKN-PLP/PKL Terpadu. Panitia Pelaksana KKN-PLP/PKL Terpadu merupakan dosen STAH Dharma Sentana yang ditunjuk melalui forum dan diangkat berdasarkan SK Ketua STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah. Panitia

Pelaksana KKN-PLP/PKL Terpadu terdiri atas:

- 1) Ketua Pelaksana
- 2) Wakil Ketua / Juru Bayar
- 3) Sekertaris

6. Teknis Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu

- 1) KKN-PLP/PKL Terpadu dilaksanakan secara berkelompok sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kolaboratif dan interdisipliner. Setiap kelompok KKN-PLP/PKL Terpadu terdiri atas 8-10 mahasiswa dengan komposisi lintas program studi di lingkungan Instituti STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.
- 2) Setiap kelompok KKN-PLP/PKL Terpadu wajib merancang dan melaksanakan program kerja yang terdiri atas program inti dan program tambahan yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Visi Misi STAH DS dan Asta Protas (Lampiran 20).
- 3) Program Inti Kuliah Kerja Nyata STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah yang telah ditentukan pada mekanisme pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu pada Bab III.
- 4) Program tambahan KKN dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang mendukung program Inti.
- 5) Tugas kelompok Kuliah KKN/PLP/PKL Terpadu meliputi:
 - a. Menyusun dan menghasilkan video dokumenter kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu yang memuat pelaksanaan program inti dan

program tambahan, dengan durasi minimal 5 menit dan maksimal 10 menit. Video tersebut dikumpulkan kepada UP2M untuk didokumentasikan dan dipublikasikan melalui kanal *online* pengabdian yang memenuhi standar UU ITE dan tidak melanggar kode etik pembuatan video kepada masyarakat Instituti STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah, dengan mencantumkan nama mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan.

- b. Menyusun dan mengupayakan publikasi artikel ilmiah berbasis hasil kegiatan KKN/PLP/PKL Terpadu pada jurnal ilmiah nasional yang relevan minimal sinta 4, dengan mencantumkan nama mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- c. Mengupayakan luaran KKN/PLP/PKL Terpadu dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atas inovasi, produk, atau model pemberdayaan yang dihasilkan dari program inti maupun program tambahan.
- d. Melakukan publikasi kegiatan KKN/PLP/PKL Terpadu melalui media *online* sebagai bentuk diseminasi dan pertanggungjawaban sosial.
- e. Memperoleh surat rekognisi dari pemerintah desa, desa adat, atau komunitas setempat sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi dan dampak kegiatan KKN/PLP/PKL Terpadu.

- 6) Setiap mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki kewajiban individu, yaitu:
- a. Menyusun *logbook* harian yang memuat catatan aktivitas, refleksi, dan dinamika pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu secara konsisten selama masa pengabdian.
 - b. Menulis narasi pengalaman pribadi mengenai proses, pembelajaran, dan kesan selama mengikuti KKN-PLP/PKL Terpadu dalam bentuk refleksi akademik dan spiritual.
- 7) Seluruh pelaksanaan program dan tugas KKN-PLP/PKL Terpadu didampingi dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk oleh UP2M STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah, baik melalui pendampingan lapangan maupun pembimbingan secara *online* sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Jenis KKN-PLP/PKL Terpadu

STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah menyelenggarakan KKN-PLP/PKL Terpadu dalam beberapa jenis pelaksanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengabdian masyarakat, kebijakan institusi, karakteristik program studi, serta dinamika sosial, budaya, dan keagamaan di tingkat lokal, nasional, maupun global. Adapun jenis-jenis KKN-PLP/PKL Terpadu yang dapat diikuti oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. KKN-PLP/PKL Terpadu Internasional

KKN-PLP/PKL Terpadu Internasional merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. KKN-PLP/PKL Terpadu Internasional dirancang untuk memberikan pengalaman lintas budaya, memperluas wawasan global mahasiswa, serta memperkenalkan nilai-nilai ajaran Hindu Nusantara yang berlandaskan dharma, toleransi, dan perdamaian dunia. yang berlaku pada mitra atau host institution di luar negeri.

Pembiayaan KKN-PLP/PKL Terpadu Internasional pada prinsipnya bersifat mandiri atau kerjasama, meliputi biaya transportasi, akomodasi, dan kebutuhan hidup selama kegiatan berlangsung. Namun demikian, institusi dapat memberikan bantuan pendanaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Penilaian KKN-PLP/PKL Terpadu Internasional dilakukan berdasarkan evaluasi dari UP2M Institut STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah serta mitra pelaksana di luar negeri.

b. KKN-PLP/PKL Terpadu Moderasi Beragama

KKN-PLP/PKL Terpadu Moderasi Beragama merupakan bentuk KKN-PLP/PKL Terpadu yang diselenggarakan berdasarkan kebijakan dan arahan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan menekankan penguatan sikap keberagamaan yang moderat, inklusif, dan harmonis. Dalam konteks Institut STAH Dharma Sentana

Sulawesi Tengah, KKN-PLP/PKL Terpadu Moderasi Beragama berorientasi pada penguatan nilai *tat twam asi*, *tri hita karana*, serta penghormatan terhadap keberagaman agama, budaya, dan adat istiadat lokal. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan dari Kementerian Agama Republik Indonesia, UP2M Institut STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah serta aturan dari pihak *host* atau mitra lokasi. Pembiayaan kegiatan dapat memperoleh dukungan berupa bantuan akomodasi atau fasilitas tertentu dari institusi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Penilaian KKN-PLP/PKL Terpadu Moderasi Beragama dilakukan oleh UP2M STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.

c. KKN-PLP/PKL Terpadu Kolaborasi

KKN-PLP/PKL Terpadu Kolaborasi merupakan bentuk KKN-PLP/PKL Terpadu yang dilaksanakan melalui kerja sama antara Institut STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dengan perguruan tinggi lain, baik perguruan tinggi keagamaan maupun umum. KKN-PLP/PKL Terpadu Kolaborasi bertujuan untuk memperkuat jejaring akademik, pertukaran pengetahuan, serta kolaborasi lintas disiplin dan lintas budaya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pembiayaan KKN Kolaborasi pada umumnya bersifat mandiri, kecuali ditentukan lain dalam perjanjian kerja sama. Penilaian dilakukan

secara bersama oleh UP2M Institut STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dan institusi mitra kolaborasi.

d. KKN-PLP/PKL Terpadu Mandiri

KKN-PLP/PKL Terpadu Mandiri merupakan bentuk KKN-PLP/PKL Terpadu yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dengan lokasi dan mitra yang diajukan oleh mahasiswa serta mendapat persetujuan dari UP2M. KKN-PLP/PKL Terpadu Mandiri memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan kompetensi, minat, dan latar belakang program studi masing-masing, termasuk pengabdian berbasis desa adat, lembaga keagamaan Hindu, atau komunitas budaya. Pembiayaan KKN-PLP/PKL Terpadu Mandiri sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa. Penilaian KKN-PLP/PKL Terpadu Mandiri dilakukan oleh UP2M berdasarkan laporan dan evaluasi Dosen Pembimbing Lapangan.

e. KKN-PLP/PKL Terpadu Reguler

KKN-PLP/PKL Terpadu Reguler merupakan bentuk KKN-PLP/PKL Terpadu yang dilaksanakan melalui kerja sama antara STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dengan pemerintah daerah, khususnya pemerintah desa atau desa adat. STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Reguler menitikberatkan pada pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat lokal dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan

Hindu, kearifan lokal, dan pembangunan berkelanjutan. Pembiayaan KKN-PLP/PKL Terpadu Reguler pada prinsipnya bersifat mandiri. Penilaian dilakukan oleh UP2M STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dengan melibatkan unsur pemerintah daerah sebagai mitra.

f. KKN-PLP/PKL Terpadu Tematik

KKN-PLP/PKL Terpadu Tematik merupakan bentuk KKN-PLP/PKL Terpadu yang diselenggarakan berdasarkan tema-tema khusus yang ditetapkan oleh program studi atau kebijakan institusi. Tema KKN-PLP/PKL Terpadu Tematik disesuaikan dengan kompetensi keilmuan mahasiswa, seperti pendidikan agama Hindu, *ecothology*, pelestarian budaya, kesehatan tradisional, ekonomi kreatif berbasis desa adat, atau digitalisasi tata kelola keagamaan. Pembiayaan KKN-PLP/PKL Terpadu Tematik bersifat mandiri. Penilaian dilakukan oleh UP2M berdasarkan capaian program dan kesesuaian dengan tema yang ditetapkan. KKN-PLP/PKL Terpadu Tematik juga dapat diberikan kepada mahasiswa dengan kondisi khusus, termasuk mahasiswa penyandang disabilitas, berdasarkan pertimbangan akademik dan rekomendasi program studi.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN KKN-PLP/PKL TERPADU

3.1. Persiapan Peserta KKN-PLP/PKL Terpadu

1. Persiapan Peserta

Setiap mahasiswa yang akan mengikuti program KKN-PPL/PKL Terpadu harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah pada semester yang bersangkutan.
- b. Mendaftarkan diri sebagai peserta program KKN-PPL/PKL Terpadu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pelaksana KKN-PPL/PKL Terpadu.
- c. Sudah mengikuti dan lulus matakuliah *Micro teaching* bagi mahasiswa Jurusan Dharma Acarya dengan nilai Minimal B.
- d. Telah menempuh minimal 120 sks bagi mahasiswa Jurusan Dharma Acarya dan Dharma Duta serta Artha Sastra.
- e. Menunjukkan kwitansi pembayaran KKN- PPL/PKL Terpadu.
- f. Tidak sedang menempuh kegiatan akademik lain.
- g. Tidak sedang dalam masalah hukum.
- h. Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan sehat.
- i. Untuk mahasiswi yang sedang hamil wajib untuk melaporkan diri kepada Panitia Pelaksana atau UP2M.

Mahasiswa yang akan mengikuti KKN-PPL/PKL Terpadu wajib

mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta secara langsung (tidak boleh diwakilkan) kepada pengelola/panitia pelaksana dengan menyerahkan form hasil pendaftaran pada ADITI. Adapun berkas yang di *upload* pada ADITI adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Scan bukti pembayaran UKT.
- b. Hasil Scan bukti pembayaran KKN-PLP/PKL Terpadu.
- c. Hasil Scan Kliring nilai yang diperoleh dari bagian IT.
- d. Hasil Scan pas foto terbaru (latar merah).
- e. Hasil Scan surat pernyataan yang dapat di download pada sistem pendaftaran.
- f. Hasil Scan Surat Keterangan Berbadan Sehat (SKBS).

2. Ketentuan Umum Peserta

- a. Mahasiswa yang dapat melaksanakan KKN-PLP/PKL Terpadu adalah yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dari Panitia Pelaksana.
- b. Mahasiswa praktikan harus selalu menaati peraturan-peraturan dari STAH Dharma Sentana, sekolah dan instansi/perusahaan tempat praktik.
- c. Mahasiswa praktikan harus selalu mengikuti dan memperhatikan petunjuk dari Guru Pamong dan atau Pendamping Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah/Widyalyaya, dan atau Kepala Instansi/perusahaan.

- d. Mahasiswa praktikan harus selalu dapat menunjukkan sikap sebagai seorang pendidik dan atau seorang tenaga profesional.

3. Ketentuan Khusus Peserta

- a. Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu diatur oleh UP2M yang ditetapkan oleh Ketua STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah dan dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana.
- b. Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-PLP/PKL Terpadu harus mendaftarkan diri ke UP2M melalui Panitia Pelaksana dengan melengkapi persyaratan administrasi pendaftaran KKN-PLP/PKL Terpadu.
- c. Guru pamong PLP adalah guru bidang studi yang sesuai di sekolah/widyalya tempat praktik yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk mendampingi dan membimbing mahasiswa praktikan jurusan Dharma Acarya.
- d. Pendamping Lapangan PKL adalah pimpinan instansi/perusahaan atau yang ditunjuk/dipilih oleh pimpinan instansi/perusahaan untuk mendampingi dan membimbing mahasiswa praktikan jurusan Dharma Duta dan mahasiswa praktikan jurusan Artha Sastra.
- e. Praktik pembelajaran dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Dharma Acarya, minimal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan hasil yang baik dan maksimal sesuai dengan kebutuhan dari pihak sekolah/widyalya selama waktu pelaksanaan KKN-PLP/PKL

Terpadu.

- f. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran, terlebih dahulu harus mengadakan observasi guru melaksanakan pembelajaran di kelas.
- g. Mahasiswa yang belum pernah melakukan observasi pembelajaran tidak diperkenankan melaksanakan praktik pembelajaran.
- h. Praktik kerja lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa Dharma Duta dan Artha Sastra minimal sebanyak 40 *shift* kerja dengan performa yang baik dan maksimal sesuai kebutuhan tempat praktikan.
- i. Sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan, mahasiswa wajib melakukan observasi kerja dan memetakan kebutuhan tempat praktikan sehingga dapat menyusun program kerja individu yang jelas, tepat sasaran dan berguna bagi tempat praktikan.

4. Kewajiban Mahasiswa

- a. Mahasiswa peserta KKN-PLP/PKL Terpadu wajib mengikuti kegiatan orientasi/pembekalan yang diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana.
- b. Mahasiswa praktikan Jurusan Dharma Acarya wajib secara total mengikuti kegiatan kependidikan maupun administrasi/managerial di sekolah tempat praktik selama jangka waktu yang telah ditentukan.
- c. Mahasiswa praktikan Jurusan Dharma Duta dan Artha Sastra wajib secara total mengikuti kegiatan manajerial maupun administrasi di

instansi/perusahaan tempat praktik selama jangka waktu yang telah ditentukan.

- d. Selama melaksanakan KKN-PLP/PKL Terpadu, mahasiswa diwajibkan untuk berperilaku baik dan sopan. Untuk itu, mahasiswa perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Sebelum praktik

- a) Berpakaian sopan dan rapi.
- b) Berusaha untuk mengenal staf personalia di tempat praktik dan bergaul secara kekeluargaan dalam batas-batas tertentu.
- c) Datang ke tempat praktik paling lambat 15 menit sebelum jam praktik dimulai.
- d) Membiasakan diri untuk memberikan ucapan salam kepada warga tempat praktik.
- e) Mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran dan atau praktik kerja lapangan.

2) Selama praktik berlangsung:

PLP:

- a) Menjaga ketertiban kelas.
- b) Menghormati guru pamong/pembimbing dan guru lain.
- c) Tidak mengganggu kelas lain.
- d) Menghargai siswa.

PKL:

- a) Disiplin dan menaati aturan di tempat praktik.
- b) Menghormati pimpinan instansi/perusahaan/Pendamping Lapangan dan warga yang ada di tempat praktik.
- c) Melakukan pekerjaan yang sudah ditugaskan.
- d) Mengeluarkan ide dan gagasan kreatif bila dibutuhkan.

3) Setelah Selesai Praktik:

- a) Berkomunikasi dengan guru pamong atau pendamping lapangan mengenai pelaksanaan praktik yang baru saja dilaksanakan.
- b) Meninggalkan sekolah tempat praktik setelah jam kegiatan sekolah berakhir, kecuali ada ijin khusus dari pihak Sekolah.
- c) Meninggalkan instansi/perusahaan tempat praktik setelah jam kerja berakhir, kecuali ada izin khusus dari pendamping lapangan atau pimpinan/instansi/perusahaan.

3.2. Tahapan Kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu

Tahap-tahapan yang harus diikuti oleh mahasiswa peserta KKN-PLP/PKL Terpadu adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pembekalan

Tahap pembekalan dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu berjalan dengan baik meliputi: (1) Wawasan profesi dan motivasi (sesuai dengan jurusan mahasiswa); (2) Pembentukan struktur organisasi Posko; (3) Strategi penyusunan program kerja KKN, PLP dan

PKL; Terpadu (4) Mekanisme pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu dan teknis penulisan laporan KKN-PLP/PKL Terpadu; (5) Penulisan artikel jurnal kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu; dan (6) Etika ber-KKN-PLP/PKL Terpadu di sekolah/widyalaya/instansi/perusahaan.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Observasi

Penyusunan program-program KKN-PLP/PKL Terpadu akan berhasil dengan baik jika proses penyusunannya diawali dengan observasi lapangan yang dilakukan di minggu pertama pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu dan selanjutnya diseminarkan untuk menyamakan persepsi serta mendapatkan masukan dari masyarakat.

(1) Pada lingkungan KKN, observasi bertujuan untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat, menggali potensi masyarakat baik potensi alam maupun SDMnya, mengidentifikasi permasalahan pada masyarakat, serta sebagai bahan awal dan dasar untuk merancang program kerja KKN.

(2) Pada lingkungan PLP, observasi bertujuan untuk mengenal lebih baik lingkungan sekolah yang menjadi tempat PLP, memahami tata nilai, norma, dan prosedur yang berlaku, mengamati pengaturan fisik ruang kelas dan fasilitas pendukung, melihat struktur kurikulum yang diterapkan, mendapatkan gambaran tentang siswa yang akan diajarkan, dan memulai interaksi dengan guru dan staf sekolah.

(3) Pada lingkungan PKL, observasi bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami lingkungan tempat PKL, mempelajari proses kerja yang terjadi, menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, serta memahami tugas dan tanggung jawab yang harus diemban selama PKL. Sehingga mahasiswa praktikan dapat beradaptasi dan mampu memberikan gagasan-gagasan dan sumbangsih nyata untuk kemajuan organisasi sesuai dengan kemampuan dan keilmuan yang dimiliki.

b) Penyusunan Program Kerja

(1) Program kerja KKN yang disusun merupakan program kerja pengabdian yang bersifat pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

- Program kerja inti

Program kerja inti adalah program utama yang wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KKN sebagai bentuk implementasi tema KKN dan penyelesaian permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi di lokasi pengabdian. Program kerja inti disusun berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat serta mengacu pada bidang keilmuan, tujuan KKN, dan potensi desa/kelurahan. Pelaksanaan program kerja inti diharapkan memberikan dampak yang nyata, terukur, dan berkelanjutan bagi

masyarakat serta menjadi indikator utama keberhasilan pelaksanaan KKN.

- Program kerja tambahan

Program kerja tambahan adalah program pendukung yang dirancang dan dilaksanakan oleh kelompok KKN untuk melengkapi program kerja inti sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi lokal, maupun kondisi yang berkembang selama pelaksanaan KKN. Program kerja tambahan bersifat fleksibel, inovatif, dan disesuaikan dengan kemampuan serta sumber daya yang dimiliki oleh mahasiswa, tanpa mengurangi pencapaian program kerja inti. Program ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat serta memberikan manfaat tambahan bagi lingkungan pengabdian.

- Program kerja institusi

Program kerja yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi STAH Dharma Sentana.

A. Program Institusi

Tabel 3.1 Program Kerja Institusi

No	Bidang Program	Bentuk Kegiatan	Output/Luaran
1	Penguatan Pendidikan Masyarakat	Bimbingan belajar, literasi, numerasi, pendampingan sekolah	Peningkatan mutu pendidikan masyarakat
2	Penguatan Nilai Dharma dan Karakter	Widyalyaya, pembinaan karakter, dharma wacana, bakti sosial	Penguatan Sraddha dan Bhakti masyarakat
3	Pemberdayaan Ekonomi Kreatif	Pelatihan UMKM, branding produk, digital marketing	Meningkatnya kapasitas usaha masyarakat
4	Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal	Festival budaya, dokumentasi tradisi, edukasi budaya	Pelestarian budaya lokal berbasis Hindu
5	Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	Bank sampah, penghijauan, edukasi lingkungan	Masyarakat peduli lingkungan
6	Digitalisasi Administrasi dan Layanan	Pendampingan administrasi digital desa/sekolah/lembaga	Efisiensi tata kelola lembaga mitra

B. Program Jurusan/Program Studi

Tabel 3.2 Program Kerja Jurusan/Program Studi

No	Program Studi	Program KKN–PLP/PKL	Bentuk Kegiatan	Output/Luaran
1	Pendidikan Guru Agama Hindu	Pembinaan Pendidikan Keagamaan Hindu	Mengajar widyalaya, dharma wacana, penyusunan media ajar agama	Modul/media pembelajaran agama Hindu
2	Pendidikan Guru Agama Hindu	Penguatan Karakter Berbasis Dharma	Pelatihan etika, disiplin, pembiasaan spiritual	Program pembinaan karakter siswa
3	PGSD	Asistensi Mengajar SD	Praktik mengajar, pengelolaan kelas, asesmen	Perangkat pembelajaran dan laporan praktik
4	PGSD	Literasi dan Numerasi Dasar	Kelas tambahan, pojok baca, asesmen kemampuan siswa	Peningkatan kemampuan dasar siswa
5	PGAUD	Stimulasi Tumbuh	Pendampingan	Media

		Kembang Anak	pembelajaran PAUD, permainan edukatif	pembelajaran anak usia dini
6	PGAUD	Parenting Education	Seminar parenting, edukasi tumbuh kembang	Modul parenting untuk orang tua
7	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Pengembangan Destinasi Wisata Lokal	Pemetaan potensi wisata, promosi digital, branding destinasi	Profil/promosi destinasi wisata
8	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	Pelestarian Wisata Budaya Religi	Dokumentasi tradisi, paket wisata edukasi	Paket wisata budaya/keagamaan
9	Ekonomi Hindu	Pendampingan UMKM/Koperasi	Pembukuan, analisis usaha, branding usaha	Sistem pembukuan/branding UMKM
10	Ekonomi Hindu	Literasi Keuangan Masyarakat	Pelatihan manajemen keuangan, investasi dasar	Modul literasi keuangan
11	Seluruh Prodi	Kolaborasi Proyek Interdisipliner	Program lintas prodi berbasis kebutuhan desa/sekolah	Produk/program kolaboratif terpadu

(2) Program kerja PLP adalah yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang meliputi modul ajar dan mengajar di kelas untuk minimal 12 kali tatap muka selama program KKN-PLP/PKL Terpadu. Dalam penyusunan modul ajar mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL dan guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah/widyalya. Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa PLP juga dapat melakukan kegiatan pendukung untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan di luar kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi sekolah/widyalya, administrasi personal, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan, administrasi hubungan masyarakat,

penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling, atau pengelolaan pusat sumber belajar (perpustakaan) dan lain sebagainya.

- (3) Program kerja PKL adalah program kerja yang direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa PKL secara individu maupun berkelompok dibimbing langsung oleh DPL dan pembimbing yang ditunjuk oleh instansi yang bersangkutan. Program kerja praktik lapangan dapat meliputi kegiatan pengelolaan di bidang kesekretariatan seperti perencanaan, evaluasi dan pelaporan program yang dilaksanakan; mengelola urusan kepegawaian, urusan umum seperti kegiatan surat menyurat, pengadaan, perlengkapan rumah tangga, hubungan masyarakat, urusan keuangan, maupun melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pembimbing/pimpinan instansi/perusahaan sesuai dengan bidang tugasnya.

c) Pelaksanaan Program Kerja KKN-PLP/PKL Terpadu

- (1) Melaksanakan kegiatan yang telah disusun dalam perencanaan.
- (2) Menyelesaikan program tepat waktu, sasaran, kuantitas, dan kualitas yang direncanakan.
- (3) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, masyarakat sasaran dan instansi terkait.
- (4) Menggali dan mengembangkan potensi masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

- (5) Mendokumentasikan semua kegiatan ke dalam foto dan video kegiatan.
- (6) Seluruh kegiatan diketahui dan wajib dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- (7) Setiap kegiatan selalu diperhitungkan dengan ketersediaan dan kemampuan finansial yang dimiliki.
- (8) Mencatat semua kegiatan dalam buku catatan kegiatan
- (9) Setiap hadir di sekolah/instansi/perusahaan sesuai dengan jam yang berlaku di sekolah/instansi/perusahaan yang bersangkutan.

BAB IV

PEMBIMBINGAN DAN SANKSI KKN-PLP/PKL

4.1. Pembimbing KKN-PLP/PKL Terpadu

Yang dimaksud pembimbing KKN-PLP/PKL Terpadu adalah:

1. Dosen Pembimbing Lapangan adalah dosen yang ditugaskan oleh UP2M STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah melalui surat keputusan Ketua STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.
2. Guru Pamong untuk PLP adalah guru mata pelajaran/guru BK di sekolah/widyalaya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.
3. Pendamping Lapangan untuk PKL adalah kepala staff/divisi/pegawai/karyawan yang ditunjuk oleh pimpinan instansi/perusahaan.
4. Kepala sekolah dan atau pimpinan instansi/perusahaan setempat.

4.2. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan

1. Berpartisipasi dalam pembekalan.
2. Membimbing cara pembuatan program dan rencana kerja KKN-PLP/PKL Terpadu.
3. Mengatur waktu dan tempat bimbingan/diskusi bersama mahasiswa bimbingan baik luring maupun daring.
4. Melaksanakan sosialisasi ke desa lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu.
5. Mengikuti upacara penyerahan Mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu oleh Ketua STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah.

6. Mengantar mahasiswa KKN-PLP/PKL ke desa lokasi masing-masing, dan juga mengantar mahasiswa ke lokasi PLP dan PKL setelah acara penyerahan dan bimbingan umum.
7. Melaksanakan pembimbingan secara langsung kepada mahasiswa di desa lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu minimal sebulan sekali sehingga selama pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu bimbingan dilakukan sebanyak tiga kali (Pra Loka Karya, Loka Karya, dan Monitoring), untuk memberikan arahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Dalam melaksanakan bimbingan, Dosen Pembimbing Lapangan wajib melakukan penilaian terhadap kinerja dan kedisiplinan mahasiswa.
8. Menguji mahasiswa KKN-PLP/PKL Terpadu dalam ujian akhir sesuai waktu yang ditentukan panitia.
9. Membuat laporan pelaksanaan bimbingan.
10. Mengikuti acara perpisahan di Kecamatan/Kelurahan.

4.3. Tugas Guru Pamong dan Pendamping Lapangan

1. Membimbing dan mengawasi mahasiswa praktikan. Guru Pamong memberikan arahan, petunjuk, dan masukan kepada mahasiswa praktikan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Guru Pamong juga harus mengawasi kemajuan mahasiswa praktikan dan memberikan *feedback* yang konstruktif untuk membantu mahasiswa praktikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Mengarahkan atau memberikan contoh pada mahasiswa praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Guru Pamong mengamati dan mencatat proses pembelajaran, kemampuan pengajaran mahasiswa praktikan, serta hasil belajar siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa praktikan agar dapat memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mengajar.
4. Memberikan bimbingan karir kepada mahasiswa praktikan. Guru Pamong memberikan informasi dan arahan mengenai peluang kerja, proses seleksi, dan persiapan untuk menjadi seorang guru profesional. Guru pamong harus membantu mahasiswa praktikan dalam merencanakan karir mahasiswa praktikan setelah lulus dari program S1.
5. Melakukan tindak lanjut setelah pelaksanaan PLP selesai. Guru pamong memberikan masukan dan rekomendasi kepada STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah, serta melakukan evaluasi terhadap program PLP yang telah dilaksanakan.
6. Memberikan contoh pada saat melaksanakan praktikan di lokasi PKL.
7. Memberikan tugas atau bahan praktik.
8. Bersama kepala sekolah/pimpinan instansi/perusahaan, Dosen Pembimbing Lapangan dan praktekkan berdiskusi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja praktekkan dan peningkatan hasil belajar siswa.

9. Menilai kinerja praktikkan

4.4. Tugas Kepala Sekolah/Pimpinan

Instansi/Perusahaan/Pendamping/Guru Pamong/Pembimbing

1. Bersama Panitia KKN-PLP/PKL Terpadu dan Dosen Pembimbing Lapangan mengkoordinasi kegiatan praktikkan.
2. Menentukan guru pamong dan atau pendamping lapangan untuk mendampingi mahasiswa praktikan.
3. Melakukan pembinaan kepada mahasiswa praktikkan, terutama pada unsur kompetensi sosial (kemampuan interpersonal).
4. Memimpin, mengkoordinasi, dan menilai secara keseluruhan kegiatan praktikkan.
5. Menandatangani seluruh hasil penilaian kinerja praktikkan.
6. Ikut serta dalam membimbing praktikan sejak perencanaan, implementasi sampai kepada evaluasi.
7. Memberikan kemudahan kepada praktikkan untuk melaksanakan praktik.
8. Memberikan bimbingan/contoh pada saat melaksanakan praktikkan, misal model mengajar atau observasi kelas bagi mahasiswa PLP, dan atau contoh mengelola administrasi pegawai bagi mahasiswa PKL dan sebagainya.
9. Memberikan tugas atau bahan praktik.
10. Bersama DPL dan praktikan berdiskusi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja praktikan dan peningkatan hasil belajar siswa.

11. Menilai kinerja praktikkan.

4.5. Mekanisme Pembimbingan

1. Dosen pembimbing membimbing semua mahasiswa yang ada lokasi praktikkan.
2. Pembimbing/pendamping atau konselor pamong membimbing peserta KKN- PLP/PKL Terpadu sesuai dengan program studinya masing-masing.
3. Kepala Sekolah dan atau Pimpinan Instansi/Perusahaan membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan KKN-PLP/PKL Terpadu yang ada di sekolah/widyalaya dan atau instansi/perusahaan yang bersangkutan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen secara kolektif minimal 6 kali di lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu.
5. Diskusi antara Dosen Pembimbing Lapangan, guru pamong/pembimbing/pendamping, dan mahasiswa dilakukan minimal 6 kali selama ber-KKN-PLP/PKL Terpadu.

4.6. Tugas Mahasiswa Praktikan

1. Berpakaian almamater, rambut rapi, memberi salam, dan pandai bergaul dengan segenap pihak.
2. Mempelajari dan mentaati tata tertib di tempat praktikkan.
3. Menyusun program kerja paling lambat seminggu setelah diterjunkan.
4. Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab baik program KKN, program PLP dan atau program PKL.
5. Di tempat praktikkan, menjaga kebersihan, menciptakan suasana tenang

dan kondisional.

6. Berinteraksi dengan sopan dan menunjukkan sikap hormat serta menghargai setiap warga di tempat praktikan.
7. Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif baik disekolah/widyalaya, instansi/perusahaan, masyarakat lingkungan praktikkan maupun di kampus.
8. Membina kerjasama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun dengan semua komponen yang ada di tempat praktikkan atau masyarakat sekitar.
9. Menyusun laporan KKN-PLP/PKL Terpadu tepat waktu.
10. Berpartisipasi aktif dengan kegiatan sekolah/widyalaya, instansi/perusahaan atau masyarakat setempat.
11. Berada di lokasi praktikkan untuk melaksanakan KKN-PLP/PKL Terpadu sesuai waktu yang telah ditentukan.
12. Melaksanakan praktik terbimbing dan mandiri, sesuai dengan rencana pembelajaran yang disiapkan.

4.7. Sanksi bagi mahasiswa peserta KKN-PLP/PKL Terpadu

Mahasiswa yang tidak mematuhi tugas dan tanggung jawabnya, dan menurut Dosen Pembimbing Lapangan, Guru pamong, kepala sekolah, pembimbing/pendamping, atau pimpinan instansi/perusahaan atau koordinator KKN-PLP/PKL Terpadu telah melakukan pelanggaran, dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan secara lisan.

2. Peringatan secara tertulis.
3. Pengurangan nilai.
4. Perpanjangan waktu KKN-PLP/PKL Terpadu.
5. Penarikan dari tempat praktik sebelum waktunya berakhir, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.
6. Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi KKN-PLP/PKL Terpadu, maka nilainya ditangguhkan sampai kasusnya selesai.
7. Penetapan sanksi dilakukan oleh Panitia KKN-PLP/PKL Terpadu setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah dengan pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENYUSUNAN LAPORAN KKN-PLP/PKL TERPADU

5.1. Penyusunan Laporan KKN

Jenis laporan KKN adalah laporan kelompok dan jurnal pengabdian kegiatan KKN. Penyusunan laporan menjadi tanggung jawab seluruh anggota kelompok KKN-PLP/PKL Terpadu, sedangkan jurnal pengabdian kegiatan KKN diupayakan dipublikasikan di jurnal pengabdian terakreditasi minimal SINTA 4. Laporan kelompok memuat seluruh program kelompok KKN-PLP/PKL Terpadu yang dilakukan mahasiswa pada suatu lokasi. .

Laporan kelompok hasil perbaikan ujian seminar KKN-PLP/PKL Terpadu dibuat rangkap 1 (satu) untuk perpustakaan dan *softfile* di serahkan pada sekolah, panitia serta UP2M. Untuk jurnal pengabdian kegiatan KKN wajib memasukkan nama dosen pembimbing masing-masing. Penyusunan draf laporan selesai pada minggu terakhir sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi. Untuk itu penyusunan draf laporan harus dilaksanakan seawal mungkin.

5.2. Penyusunan Laporan PLP

Jenis laporan PLP adalah laporan individu, yang berisi kegiatan orientasi/observasi, praktik pembelajaran atau studi kasus dan praktik persekolahan, serta kegiatan tambahan di luar praktik mengajar. Laporan individu dibuat dibuat rangkap 1 (satu) untuk perpustakaan dan *softfile* di serahkan pada sekolah, panitia serta UP2M.

5.3. Penyusunan Laporan PKL

Jenis laporan PKL adalah laporan individu berisikan kegiatan observasi, hasil pengamatan, dan pengalaman praktik di instansi/perusahaan. Laporan individu dibuat dibuat rangkap 1 (satu) untuk perpustakaan dan softfile di serahkan pada sekolah, panitia serta UP2M.

5.4. Format dan Sistematika Penulisan Laporan

1. Format Laporan

- a. Ukuran dan jenis kertas: Ukuran kertas untuk menyusun laporan, yaitu ukuran A4, jenis HVS berat 70 gram.
- b. Besar huruf: Huruf yang digunakan untuk menyusun laporan berukuran Times New Roman 12.
- c. Jarak Margin: Lebar atau jarak margin tepi sebelah kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan atas 3 cm, bawah 3 cm.
- d. Jarak antar baris: Jarak antar baris dengan baris berikutnya berukuran 1,5 spasi.

2. Sistematika Laporan

a) Sistematika penyusunan laporan KKN Terpadu sebagai berikut:

Halaman pengesahan (semua peserta bertandatangan dan Dosen Pembimbing Lapangan yang melakukan penarikan).

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Permasalahan
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Manfaat

BAB II KONDISI WILAYAH

- 2.1 Sejarah Singkat Lokasi KKN Terpadu
- 2.2 Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya

BAB III PROGRAM KERJA

- 7.1 Hasil Identifikasi Permasalahan
 - 7.1.1 Hasil Observasi
 - 7.1.2 Hasil Seminar Program Kerja
- 3.2 Program Kerja
- 3.3 Hasil dan Pembahasan Kegiatan
 - 3.3.1 Hasil Program Kerja KKN Terpadu
 - 3.3.2 Sumber Dana
 - 3.3.3 Rincian Anggaran Biaya

BAB IV PENUTUP

- 4.1 Simpulan
- 4.2 Saran

LAMPIRAN

- 1. Rencana dan Pelaksanaan Program Kerja KKN Terpadu
- 2. Naskah Jurnal Pengabdian Hasil Kegiatan KKN Terpadu
- 3. Catatan Harian Individu dan Kelompok KKN Terpadu (daftar link file / Barcode)
- 4. Foto dokumentasi Kegiatan KKN Terpadu (daftar link file / Barcode)
- 5. Biodata Mahasiswa Peserta KKN Terpadu (daftar link file / Barcode)

b) Sistematika penyusunan laporan PLP Terpadu sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Sejarah Perkembangan Sekolah
- 1.2 Struktur Organisasi Sekolah

1.3 Denah Sekolah

1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS KEGIATAN

2.1 Persiapan Program dan Kegiatan PLP

2.2 Pelaksanaan PLP

2.3 Analisis Hasil Pelaksanaan

BAB III KEGIATAN TAMBAHAN DAN EVALUASI

3.1 Kegiatan Lain di Luar Pembelajaran Kelas

3.2 Kendala Dalam Pelaksanaan PLP

3.3 Upaya Pemecahan Masalah

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

4.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

1. Rencana dan Pelaksanaan Program Kerja PLP Terpadu
2. Perangkat Pembelajaran (daftar link file / Barcode)
3. Foto kegiatan PLP Terpadu (daftar link file / Barcode)
4. Biodata peserta PLP Terpadu (daftar link file / Barcode)

c) Sistematika penyusunan laporan PKL Terpadu sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perkembangan Instansi/Perusahaan

1.2 Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan

1.3 Uraian Unit Kerja

1.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Instansi/Perusahaan

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Persiapan Program dan Kegiatan PKL

2.2 Bidang Kerja Kegiatan PKL

2.3 Pelaksanaan Kerja Kegiatan PKL

BAB III EVALUASI KEGIATAN

1.1 Kendala yang Dihadapi Dalam Kegiatan PKL

3.2 Upaya Mengatasi Kendala Dalam Kegiatan PKL

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

4.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Rencana dan Pelaksanaan Program Kerja PKL Terpadu
2. Foto Kegiatan PKL Terpadu (daftar link file / Barcode)
3. Biodata Peserta PKL Terpadu (daftar link file / Barcode)

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KKN-PLP/PKL TERPADU

Monitoring dan Evaluasi (Monev) program KKN-PLP/PKL Terpadu memiliki dua kepentingan, yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program KKN-PLP/PKL Terpadu. Untuk kepentingan yang pertama, penilaian prestasi akademik mahasiswa perlu dipisahkan antara bidang KKN dan PLP atau PKL, sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan program KKN-PLP/PKL Terpadu perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh Panitia Pengelola KKN-PLP/PKL Terpadu. Berikut ini disampaikan Evaluasi Program KKN-PLP/PKL Terpadu.

6.1. Evaluasi dan Sasaran Penilaian Program KKN

1. Komponen Sasaran Penilaian

Evaluasi ini bertujuan memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa KKN. Tugas terakhir dari Dosen Pembimbing Lapangan adalah melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan.

Pedoman yang dipakai memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu:

- a. Perencanaan kerja: diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana kerja program KKN.

- b. Pelaksanaan kerja: diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- c. Kemampuan interpersonal: berdasarkan indikator kerja sama, kerajinan, kedisiplinan kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN.
- d. Laporan: diperoleh dari nilai laporan akhir kelompok.

Adapun format evaluasi yang dimaksud ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6.1 Evaluasi Prestasi KKN

No.	Komponen	Bobot	Skor
1.	Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja (N1)	2	
2.	Pelaksanaan Program Kerja (N2)	3	
3.	Kemampuan Interpersonal (N3)	3	
4.	Laporan Akhir Kelompok (N4)	2	
	Jumlah	10	

Rentang Skor 0-100

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{(2N1+3N2+3N3+2N4)}{10}$$

Keterangan

NAK : Nilai Akhir KKN
 N1 : Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja
 N2 : Pelaksanaan Program Kerja
 N3 : Kemampuan Interpersonal
 N4 : Laporan Akhir Kelompok

Catatan:

Dengan mempertimbangkan penilaian antar mahasiswa dan tokoh masyarakat

Nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dikonversi ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.2 Konversi Nilai Akhir

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

6.2. Evaluasi dan Sasaran Penilaian Program PLP

1. Komponen Sasaran Penilaian

Pedoman yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta PLP mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses, hasil observasi, dan laporan akhir PLP meliputi: (1) frekuensi kegiatan observasi sesuai target minimal yang dipersyaratkan, (2) kelengkapan laporan observasi (keadaan dan permasalahan sekolah dan perencanaan kegiatan PLP), (3) keorisinilan data hasil observasi, (4) kualitas isi, teknik penulisan dan bentuk laporan hasil observasi, dan (5) kelengkapan isi dan teknik laporan akhir PLP.

- b. Kemampuan Mengajar meliputi; (1) merencanakan pembelajaran (modul ajar) dan (2) melaksanakan pembelajaran.
- c. Personal sosial meliputi; kedisiplinan, rasa tanggungjawab, kesungguhan melaksanakan tugas yang diberikan sekolah, keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan sekolah, ketepatan waktu dalam kehadiran/penyelesaian tugas, kemampuan bekerja sama, kerapian berpakaian dan kesungguhan memperbaiki kesalahan selama PLP.

Tabel 6.3 Evaluasi Prestasi PLP

No.	Komponen	Bobot	Skor
1.	Proses, hasil observasi, dan Laporan Akhir PLP (Nk1)**	2	
2.	Kemampuan Mengajar		
	a. Merencanakan Pembelajaran / Modul Ajar (Nk2)	3	
	b. Melaksanakan Pembelajaran (Praktik Lapangan) (Nk3)	3	
3.	Penampilan Personal dan Sosial (Nk4)	2	
	Jumlah	10	

*Rentang Skor 0-100.

**Diisi oleh Penilai berdasarkan pengamatan di lapangan dan hasil laporan peserta

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan PLP adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{(2N_1 + 3N_2 + 3N_3 + 2N_4)}{10}$$

Keterangan :

- NAP : Nilai Akhir PLP
 Nk1 : Proses, hasil observasi, dan Laporan Akhir PLP
 Nk2 : Merencanakan Modul Ajar
 Nk3 : Melaksanakan Pembelajaran (Praktik Lapangan)
 Nk4 : Penampilan Personal dan Sosial

Kemudian nilai yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dikonversi ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.4 Konversi Nilai Akhir

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

6.3. Evaluasi dan Sasaran Penilaian Program PKL

1. Komponen Sasaran Penilaian

Nilai PKL terdiri dari tiga unsur nilai, yaitu nilai dari perusahaan/lembaga, nilai dari Dosen Pembimbing Lapangan dan nilai seminar hasil PKL. Nilai dari instansi/perusahaan mempunyai bobot 40%, nilai penulisan laporan dari Dosen Pembimbing Lapangan 30% dan seminar hasil PKL mempunyai bobot 30 % dengan syarat masing-masing dari nilai tersebut harus lulus (minimal C). Penggabungan ketiga nilai tersebut merupakan nilai yang diambil sebagai nilai akhir PKL.

a) Nilai dari Perusahaan/instansi (bobot 40 %) Penilaian ini mencakup:

- 1) Aktifitas dan kreatifitas selama di perusahaan/instansi.
- 2) Kedisiplinan dan komitmen menjalankan peraturan perusahaan/instansi.
- 3) Penguasaan dan ketajaman dalam menyelesaikan tugas.
- 4) Interaksi dan komunikasi di lingkungan kerja.
- 5) Penyampaian evaluasi dan pelaporan.

Nilai perusahaan/instansi adalah nilai yang didapat/dihasilkan murni dari pembimbing perusahaan/instansi (Dosen Pendamping di Lembaga Profesi).

b) Nilai penulisan laporan dari Dosen Pembimbing Lapangan (bobot 30%)

Penilaian ini mencakup:

- 1) Deskripsi kondisi obyektif di lembaga profesi berdasarkan kehadiran dan aktifitas yang terinci dalam daftar isian kegiatan (logbook).
- 2) Sistematika dan kejelasan laporan sesuai dengan topik.
- 3) Obyektifitas dan ketajaman dalam mengidentifikasi, menganalisis dan mengajukan penyelesaian permasalahan sesuai dengan kondisi obyektif yang ditemui.
- 4) Kualitas pelaporan sesuai dengan kaidah ilmiah yang merujuk pada kedalaman teoritis, kesesuaian metodologis dan kompatibilitas terhadap kondisi praktis.
- 5) Kesesuaian laporan dengan pedoman sistematika penulisan laporan PKL.

c) Nilai seminar hasil PKL

Materi yang disidangkan dalam seminar hasil PKL adalah laporan individu.

Nilai sidang PKL terdiri dari:

- 1) Performance
- 2) Pengetahuan praktis
- 3) Argumentasi dan wawasan kerja
- 4) Etika dan attitude

Tabel 6.5 Evaluasi Prestasi PKL

No.	Komponen	Bobot	Skor
1.	Praktik lapangan di instansi/perusahaan (A)	40%	
2.	Penulisan Laporan PKL (B)	30%	
3.	Penampilan Personal dan Sosial (C)	30%	
	Jumlah	100%	

*Rentang Skor 0-100.

Perhitungan nilai akhir PKL menggunakan formula:

$$NA = 0,4 A + 0,3 B + 0,3 C$$

Dimana:

NA = Nilai akhir

A = Nilai praktik lapangan di perusahaan/instansi PKL

B = Nilai penulisan laporan PKL

C = Penampilan Personal dan Sosial

Tabel 6.6 Konversi Nilai Akhir

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

BAB VII

PENUTUP

Pelaksanaan KKN-PLP/PKL Terpadu bagi mahasiswa STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah merupakan kegiatan yang amat signifikan dalam kerangka mengembangkan kompetensinya sebagai calon pendidik maupun tenaga profesional di bidang pariwisata yang berjiwa pengabdian tinggi. Program ini bersifat multidisipliner, sehingga bagi mahasiswa peserta program harus dilaksanakan dengan motivasi yang kuat, kesungguhan, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup serta terkonsentrasi. Di lain pihak, program KKN-PLP/PKL Terpadu juga memerlukan dukungan dari sekolah/widyalaya/instansi/perusahaan dan masyarakat sekitar tempat praktik, kepala sekolah, pimpinan instansi/perusahaan, pendamping, guru pamong/pembimbing, kepala desa/lurah, Dosen Pembimbing Lapangan maupun pengelola KKN-PLP/PKL Terpadu itu sendiri.

Harapan besar semoga upaya STAH Dharma Sentana membimbing mahasiswanya menjadi calon pendidik maupun tenaga profesional di bidang pariwisata yang kompeten menjadi nyata terlihat di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, alumni STAH Dharma Sentana dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan harkat dan martabat masyarakat Indonesia melalui Pendidikan Pariwisata, dan Ekonomi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**LAPORAN AKHIR KELOMPOK
KEGIATAN MAHASISWA KKN-PLP/PKL TERPADU
STAH DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH
ANGKATAN TAHUN 20....**

KELURAHAN :
KECAMATAN :

OLEH:

(Nama semua mahasiswa setiap posko)

1. (Prodi)
2. (Prodi)
3. (Prodi)
4. (Prodi)
- dst (Prodi)

**KKN-PLP/PKL TERPADU
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH)
DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH
2026**

Lampiran 2: Format Halaman Pengesahan Laporan Kelompok KKN

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN KEMASYARAKATAN**

DESA/KELURAHAN :
KECAMATAN :

Nama Mahasiswa

Tanda Tangan

1.

.....

1.

.....

2.

.....

3. dst

dst

..... , 20....

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

NUPTK

.....

NUPTK.....

Mengetahui,

Kepala UP2M

Ketua Panitia
KKN-PLP/PKL Terpadu

Kepala Desa

(.....)
NUPTK.....

(.....)
NUPTK.....

(.....)
NUPTK.....



LAPORAN KEGIATAN PLP TERPADU DI SEKOLAH

SMP/SMA/SMK/SD.....

KECAMATAN.....

KABUPATEN.....

Oleh:

Nama :

NIM :

PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH)
DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH
BULAN, TAHUN

Lampiran 4: Format Halaman Pengesahan Laporan PLP Terpadu di Sekolah

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM STUDI

SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH)

Jurusan :
Program Studi :
Laporan PLP Terpadu : Tahun 20....
1. Judul Kegiatan :
2. Data Mahasiswa :
 a. Nama :
 b. NIM :
 c. Alamat :
3. Tempat PLP Terpadu :
 a. Nama Sekolah :
 Alamat :
 b. Nama Desa/Kelurahan :
 Alamat :
4. Tanggal Pelaksanaan :.....20..... s.d 20.....

Palu, 2026
Penyusun

(.....)
NIM.....

Dosen Pembimbing
Lapangan

Menyetujui,
Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pamong

(.....)
NUPTK.....

(.....)
NUPTK.....

(.....)
NIP.....

Kepala UP2M

Mengetahui,
Ketua Panitia
KKN-PLP/PKL Terpadu

Kepala Sekolah
.....

(.....)
NUPTK.....

(.....)
NUPTK.....

(.....)
NUPTK.....



LAPORAN KEGIATAN PKL TERPADU

LOKASI: *(Nama Instansi/Perusahaan tempat Pratik)*

Oleh:

Nama :

NIM :

PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH)
DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH
BULAN, TAHUN

Lampiran 6: Format Halaman Pengesahan Laporan PKL Terpadu

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM STUDI
SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH)

Jurusan :
Program Studi :
Laporan PKL Terpadu : Tahun 20....
1. Judul Kegiatan :
2. Data Mahasiswa :
 a. Nama :
 b. NIM :
 d. Alamat :
3. Tempat PKL Terpadu :
 a. Nama Instansi :
 Alamat :
 b. Nama Desa/Kelurahan :
 Alamat :
4. Tanggal Pelaksanaan :.....20..... s.d 20.....

Palu, 2026
Penyusun

(.....)
NIM.....

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan Dosen Pembimbing Lapangan Pendamping Lapangan

(.....) (.....) (.....)
NUPTK..... NUPTK..... NIP.....

Kepala UP2M Mengetahui,
Ketua Panitia KKN-PLP/PKL Terpadu Pimpinan Instansi
.....

(.....) (.....) (.....)
NUPTK..... NUPTK..... NIP.....

Lampiran 7: Format Instrumen Penilaian Modul Ajar

Instrumen Penilaian Modul Ajar

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Konsep :

Berilah nilai pada butir-butir Modul Ajar dengan interval nilai 0 - 100 sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

No	Komponen yang Dinilai	Skor
	A. IDENTITAS MODUL AJAR	
1	Kelengkapan identitas modul ajar (mapel, fase/kelas, alokasi waktu, penyusun)	
2	Kesesuaian CP/TP dengan mata pelajaran	
	Total A (TA)	
	B. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
3	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran	
4	Kesesuaian tujuan dengan CP/ATP	
5	Tujuan pembelajaran terukur dan operasional	
	Total B (TB)	
	C. MATERI/ KONTEN PEMBELAJARAN	
6	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	
7	Kedalaman dan keluasan materi	
8	Keruntutan dan sistematika materi	
9	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik	
	Total C (TC)	
	D. STRATEGI DAN DESAIN PEMBELAJARAN	
10	Kesesuaian model/metode pembelajaran dengan tujuan	
11	Kesesuaian model/metode dengan materi	
12	Kesesuaian model/metode dengan karakteristik peserta didik	
13	Keterpaduan pendekatan diferensiasi/pembelajaran aktif	
	Total D (TD)	
	E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	
14	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan	
15	Kesesuaian media dengan materi	
16	Variasi dan inovasi sumber belajar	
	Total E (TE)	
	F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
17	Kelengkapan kegiatan pendahuluan	
18	Kelengkapan kegiatan inti	

19	Kelengkapan kegiatan penutup	
20	Kesesuaian sintaks/model pembelajaran	
21	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan alokasi waktu	
	Total F (TF)	
	G. ASESMEN / EVALUASI PEMBELAJARAN	
22	Kesesuaian asesmen dengan tujuan pembelajaran	
23	Kejelasan teknik dan prosedur asesmen	
24	Kelengkapan instrumen asesmen	
25	Kesesuaian rubrik/kriteria penilaian	
	Total G (TG)	
	H. PENGUATAN KARAKTER & PROFIL PELAJAR PANCASILA	
26	Integrasi nilai karakter/Profil Pelajar Pancasila	
27	Relevansi dimensi profil dengan kegiatan pembelajaran	
	Total Skor (TS)	
	TOTAL NILAI (TN)	

,
Pamong,

Penilai
Dosen Pembimbing Lapangan/Guru

.....
NUPTK/NIP.

Catatan:

*Rumus untuk memberikan penilaian akhir untuk penilaian instrumen modul ajar sebagai berikut:

$$TN = \frac{TS}{SM}$$

Keterangan:

TN : Total Nilai

TS : Total Skor

SM : Skor Maksimal

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	69-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 8: Format Penilaian Praktik Lapangan (PLP)

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA MAHASISWA PLP (IPKG 2)

Nama Mahasiswa : Program Studi :
NIM : Sekolah :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberi skor dengan interval nilai 0 - 100 sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
	I. PRAPEMBELAJARAN	
1	Memeriksa kesiapan peserta didik dan lingkungan belajar	
2	Membuka pembelajaran dengan apersepsi/motivasi yang relevan	
3	Menyampaikan tujuan/manfaat pembelajaran	
	Total I (T1)	
	II. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
	A. Penguasaan Materi	
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
5	Mengaitkan materi dengan konsep/pengetahuan lain yang relevan	
6	Menyampaikan materi secara sistematis, jelas, dan sesuai tingkat perkembangan peserta didik	
7	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata	
	Total II-A (T2)	
	B. Strategi dan Metode Pembelajaran	
8	Menggunakan model/metode sesuai tujuan pembelajaran	
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut sesuai modul ajar	
10	Mengelola kelas dengan efektif	
11	Menerapkan pembelajaran aktif/kontekstual	
12	Mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik/diferensiasi	
13	Mengelola waktu pembelajaran dengan baik	
	Total II-B (T3)	
	C. Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	
14	Menggunakan media/sumber belajar secara tepat	
15	Menyajikan media secara menarik dan interaktif	
16	Melibatkan peserta didik dalam penggunaan media/sumber belajar	
	Total II-C (T4)	
	D. Keterlibatan Peserta Didik	
17	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	
18	Memberikan respons positif terhadap pertanyaan/pendapat peserta didik	
19	Menumbuhkan antusiasme, rasa ingin tahu, dan interaksi belajar	
	Total II-D (T5)	
	E. Asesmen Pembelajaran	

20	Melakukan asesmen proses selama pembelajaran	
21	Melaksanakan asesmen hasil belajar sesuai tujuan	
22	Memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik	
	Total II-E (T6)	
	F. Komunikasi dan Bahasa	
23	Menggunakan bahasa lisan/tulis secara baik, benar, dan komunikatif	
24	Menyampaikan pesan dengan ekspresif, percaya diri, dan menarik	
	Total II-F (T7)	
	III. PENUTUP PEMBELAJARAN	
25	Memfasilitasi refleksi/rangkuman bersama peserta didik	
26	Menyampaikan tindak lanjut/remedial/pengayaan	
27	Menutup pembelajaran secara tertib dan bermakna	
	Total III (T8)	
	TOTAL SKOR (TS)	

Penilai

Dosen Pembimbing Lapangan /Guru

Pamong**,

.....
NUPTK/NIP.

Catatan:

*Rumus untuk memberikan penilaian akhir untuk penilaian instrumen kinerja mahasiswa PLP sebagai berikut:

$$TN = \frac{TS}{SM}$$

Keterangan:

TN : Total Nilai

TS : Total Skor

SM : Skor Maksimal

**Pilih salah satu

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 9: Format Instrumen Penilaian Penampilan Personal dan Sosial

**INSTRUMEN PENILAIAN PENAMPILAN PERSONAL DAN SOSIAL
MAHASISWA PLP/PKL**

Nama Praktikan : _____
 N I M : _____
 Prodi/Jurusan : _____
 Sekolah Tempat : _____
 Praktik : _____

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai (0–100)
1	Kedisiplinan dalam mengikuti seluruh kegiatan PLP/PKL	
2	Tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan	
3	Kesungguhan dan inisiatif dalam melaksanakan tugas	
4	Keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik/nonakademik di sekolah/instansi	
5	Ketepatan waktu dalam kehadiran dan penyelesaian tugas	
6	Kemampuan bekerja sama dengan guru pamong/Dosen Pembimbing Lapangan /pegawai/mitra	
7	Kemampuan berinteraksi secara positif dengan peserta didik/klien/masyarakat	
8	Etika, sopan santun, dan sikap profesional dalam lingkungan kerja	
9	Kerapian dan kesesuaian penampilan/berpakaian	
10	Kemampuan beradaptasi dengan budaya kerja lembaga mitra	
11	Kesungguhan memperbaiki kekurangan berdasarkan masukan pembimbing	
12	Menunjukkan integritas, kejujuran, dan komitmen profesional	
	Rata-rata Skor	

.....,20....
 Dosen Pembimbing Lapangan /Guru
 Pamong*,

.....
 NUPTK/NIP

Catatan:

*Rumus untuk memberikan penilaian akhir untuk penilaian instrumen personal sebagai berikut:

$$TN = \frac{TS}{SM}$$

Keterangan:

TN : Total Nilai

TS : Total Skor

SM : Skor Maksimal

**Pilih salah satu

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 10: Format Penilaian Prestasi PLP

INSTRUMEN PENILAIAN PRESTASI PLP

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Sekolah :

Petunjuk

Isilah nilai pada butir-butir penilaian Evaluasi Prestasi PLP dengan cara memasukkan hasil skor penilaian dari masing-masing komponen sebagai berikut.

No.	Komponen	Bobot	Skor
1.	Proses, hasil observasi, dan Laporan Akhir PLP (Nk1)**	2	
2.	Kemampuan Mengajar		
	a. Merencanakan Pembelajaran / RPP (Nk2)	3	
	b. Melaksanakan Pembelajaran (Praktik Lapangan) (Nk3)	3	
3.	Penampilan Personal dan Sosial (Nk4)	2	
	Jumlah	10	

*Rentang Skor 0-100.

**Diisi oleh Penilai berdasarkan pengamatan di lapangan dan hasil laporan peserta

Penilai

Lapangan
 Dosen Pembimbing

 NUPTK.

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan PLP adalah sebagai berikut:

$$NAK = \frac{(2N1+3N2+3N3+2N4)}{10}$$

Keterangan :

NAP : Nilai Akhir PLP
 Nk1 : Proses, hasil observasi, dan Laporan Akhir PLP
 Nk2 : Merencanakan Pembelajaran / RPP
 Nk3 : Melaksanakan Pembelajaran (Praktik Lapangan)
 Nk4 : Penampilan Personal dan Sosial

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 11: Format Penilaian Praktik Lapangan PKL

INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Instansi/Perusahaan :

Petunjuk

Berilah nilai pada butir-butir pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dengan cara memberi skor dengan interval nilai 0 - 100 sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

No	Aspek Penilaian	Indikator yang Dinilai	Nilai (0–100)
1	Personal	Disiplin dalam menaati aturan dan jadwal kerja	
2	Personal	Kejujuran dan integritas dalam bekerja	
3	Personal	Tanggung jawab terhadap pekerjaan	
4	Personal	Ketelitian dan kecermatan dalam bekerja	
5	Personal	Inisiatif, kreativitas, dan kepemimpinan	
6	Sosial	Komunikasi dengan pimpinan/pembimbing lapangan	
7	Sosial	Komunikasi dengan staf/karyawan instansi	
8	Sosial	Kemampuan berdiskusi dengan rekan kelompok	
9	Sosial	Kerja sama dengan lingkungan kerja	
10	Sosial	Kemampuan beradaptasi dalam budaya kerja	
11	Persiapan Kerja	Memahami tugas dan petunjuk kerja	
12	Persiapan Kerja	Menyusun rencana kerja sesuai prosedur	
13	Persiapan Kerja	Menyusun diagram/alur kerja	
14	Persiapan Kerja	Menganalisis rencana kerja	
15	Persiapan Kerja	Kesiapan administrasi dan dokumentasi kerja	
16	Pelaksanaan Kerja	Melaksanakan tugas sesuai arahan	
17	Pelaksanaan Kerja	Kesesuaian hasil kerja dengan target	
18	Pelaksanaan Kerja	Keterampilan menggunakan alat/perangkat kerja	
19	Pelaksanaan Kerja	Kemampuan memecahkan masalah kerja	

20	Pelaksanaan Kerja	Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan	
21	Pelaporan	Kemampuan menganalisis hasil kerja	
22	Pelaporan	Menyusun laporan kerja berkala	
23	Pelaporan	Kualitas laporan akhir PKL	
24	Pelaporan	Kemampuan presentasi hasil PKL	
25	Pelaporan	Kemampuan evaluasi/refleksi diri	
Jumlah			
Skor Akhir		Jumlah ÷ 25	

Penilai

Pendamping Lapangan/
Dosen Pembimbing
Lapangan ,

.....
NUPTK/NIP.

$$TN = \frac{TS}{SM}$$

Keterangan:

TN : Total Nilai

TS : Total Skor

SM : Skor Maksimal

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 12: Format Penilaian Penulisan Laporan PKL

INSTRUMEN PENILAIAN PENULISAN LAPORAN PKL

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Instansi/Perusahaan :

Petunjuk

Berilah nilai pada butir-butir penilaian penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan dengan cara memberi skor dengan interval nilai 0 - 100 sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

No	Komponen yang dinilai	Jumlah Nilai
1	Deskripsi kondisi obyektif di lembaga profesi berdasarkan kehadiran dan aktifitas yang terinci dalam daftar isian kegiatan (<i>logbook</i>). (K1)	
2	Sistematika dan kejelasan laporan sesuai dengan topik. (K2)	
3	Obyektifitas dan ketajaman dalam mengidentifikasi, menganalisis dan mengajukan penyelesaian permasalahan sesuai dengan kondisi obyektif yang ditemui. (K3)	
4	Kualitas pelaporan sesuai dengan kaidah ilmiah yang merujuk pada kedalaman teoritis, kesesuaian metodologis dan kompatibilitas terhadap kondisi praktis. (K4)	
5	Kesesuaian laporan dengan pedoman sistematika penulisan laporan PKL. (K5)	
TOTAL NILAI (TN)*		

Penilai

Dosen Pembimbing

Lapangan

.....
 NUPTK.

Catatan:

*Rumus untuk memberikan penilaian akhir untuk penilaian instrument RPP sebagai berikut:

$$TN = \frac{K1 + K2 + K3 + K4 + K5}{5}$$

Keterangan:

TN: Total Nilai; K1: Komponen penilaian 1; K2 : Komponen penilaian 2; K3 :
 Komponen penilaian 3; K4: Komponen penilaian 4; K5: Komponen penilaian 5

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 13: Format Penilaian Seminar Hasil PKL

INSTRUMEN PENILAIAN SEMINAR HASIL PKL

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Instansi/Perusahaan :

Petunjuk

Berilah nilai pada butir-butir penilaian Seminar Hasil Praktik Kerja Lapangan dengan cara memberi skor dengan interval nilai 0 - 100 sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Performance / Penampilan Peserta Seminar (K1)	
2	Penguasaan Materi dan Pengetahuan Praktis PKL (K2)	
3	Argumentasi, Analisis, dan Wawasan Kerja (K3)	
4	Etika, Sikap, dan Profesionalisme (K4)	
	TOTAL NILAI (TN)	

Penilai

Dosen Pembimbing

Lapangan

.....
 NUPTK.

Catatan:

*Rumus untuk memberikan penilaian akhir untuk penilaian instrument RPP sebagai berikut:

$$TN = \frac{K1 + K2 + K3 + K4}{4}$$

Keterangan:

TN: Total Nilai; K1: Komponen penilaian 1; K2 : Komponen penilaian 2; K3 :
 Komponen penilaian 3; K4: Komponen penilaian 4

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 14: Format Instrumen Penilaian Evaluasi Prestasi PKL

INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI PRESTASI PKL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Institusi/Perusahaan :

Petunjuk

Isilah nilai pada butir-butir penilaian Evaluasi Prestasi PKL dengan cara memasukkan hasil skor penilaian dari masing-masing komponen sebagai berikut.

No.	Komponen	Bobot	Skor
1.	Praktik lapangan di instansi/perusahaan (A)	40%	
2.	Penulisan Laporan PKL (B)	30%	
3.	Penampilan Personal dan Sosial (C)	30%	
	Jumlah	100%	

*Rentang Skor 0-100.

Penilai

Lapangan

Dosen Pembimbing

.....
NUPTK.

Perhitungan nilai akhir PKL menggunakan formula:

$$NA = 0,4 A + 0,3 B + 0,3 C$$

Dimana:

NA = Nilai akhir

A= Nilai praktik lapangan di perusahaan/instansi PKL

B= Nilai penulisan laporan PKL

C = Nilai Penampilan Personal dan Sosial

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

Lampiran 15: Format Instrumen Penilaian Evaluasi Prestasi KKN

INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI PRESTASI KKN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Kelompok/Posko :

Petunjuk

Berilah nilai pada butir-butir penilaian Evaluasi KKN dengan cara memberi skor dengan interval nilai 0 - 100 sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

No.	Komponen	Bobot	Skor
1.	Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja (N1)	2	
2.	Pelaksanaan Program Kerja (N2)	3	
3.	Kemampuan Interpersonal (N3)	3	
4.	Laporan Akhir Kelompok (N4)	2	
	Jumlah	10	

Rentang Skor 0-100

Penilai

Dosen Pembimbing

Lapangan

.....
NUPTK.

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$\text{NAK} = \frac{(2N1+3N2+3N3+2N4)}{10}$$

Keterangan

NAK : Nilai Akhir KKN
N1 : Pembekalan dan Perencanaan Program Kerja
N2 : Pelaksanaan Program Kerja
N3 : Kemampuan Interpersonal
N4 : Laporan Akhir Kelompok

Catatan:

Dengan mempertimbangkan penilaian antar mahasiswa dan tokoh masyarakat

Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
A	90-100	TUNTAS
A-	85-89	TUNTAS
B+	80-84	TUNTAS
B	75-79	TUNTAS
B-	70-74	TUNTAS
C+	65-69	TUNTAS
C	60-64	TUNTAS
C-	55-59	TUNTAS
D+	50-54	TIDAK TUNTAS
D	45-49	TIDAK TUNTAS
D-	40-44	TIDAK TUNTAS
E	0-39	TIDAK TUNTAS

PROGRAM KERJA DAN JADWAL KEGIATAN MAHASISWA KKN-PLP/PKL TERPADU SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU (STAH) DHARMA SENTANA SULAWESI TENGAH SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2026/2024

KELURAHAN/DESA:.....KECAMATAN:.....KABUPATEN:.....

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Biaya (Rp)	Penanggung Jawab	Target	Alokasi Waktu														Pencapaian
						Sept	Oktober				November				Desember			Keterangan		
						4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
PROGRAM KERJA INTI																				
1.	Observasi	1. Desa Taunca 2. Masyarakat Desa Taunca	300.000,-	Aditya Pratama	4 Hari													Tgl 26-29 Sept 2026	100%	
2.	Loka Karya Program Kerja	Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat	1.000.000,-	Rizki Aditya	1 Hari													Tgl 30 Sept 2026	100%	
3.	dst																			
PROGRAM KERJA KELURAHAN																				
4.	dst																			
PROGRAM KERJA KECAMATAN																				
5.	dst																			
PROGRAM KERJA TAMBAHAN																				
6.	dst																			

.....,.....2026

Menyetujui:

Mengetahui:

Mahasiswa PLPT,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Dosen Pembimbing
Lapangan

Kepala Desa

1. Nama..... (NIM.....) ttd

2. Rizki Aditya (DS1235486)

3. dst

Lampiran 17: Format Laporan Kegiatan KKN

CATATAN HARIAN INDIVIDU

Nama :

Hari/Tanggal :

NO	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Mengetahui:
Ketua Kelompok/Posko

Mahasiswa KKNT,

.....
NIM.

.....
NIM.

Catatan: Pengisian Laporan harian individu diisi setiap hari selama kegiatan KKN (90 Hari) tanpa mengenal hari libur dan tanggal merah.

Lampiran 18: Panduan Pengisian Catatan Harian Individu KKN

PANDUAN PENGISIAN CATATAN HARIAN INDIVIDU

Kolom	Komponen	Penjelasan
1	Nomor	Cantumkan nomor urut kegiatan dengan menggunakan angka 1,2,3, ...dst
2	Jam	Tuliskan kurun waktu jam berapa kegiatan individu dilaksanakan. Waktu kerja mahasiswa KKN untuk melaksanakan kegiatan individu adalah waktu-waktu tersedia di luar aktivitas melaksanakan Kegiatan kelompok. Jika benar dilaksanakan, kegiatan individu dalam catatan harian individu tidak akan sama dengan kegiatan kelompok yang terprogram pada catatan harian kelompok oleh mahasiswa yang sama pada jam yang sama.
3	Kegiatan	Tuliskan seluruh jenis kegiatan yang anda lakukan setiap hari di luar kegiatan terprogram dari kelompok anda. Kegiatan individu yang dicantumkan dalam catatan harian individu tersebut hendaknya merupakan kegiatan yang bernilai akademik dan dapat menunjang kegiatan terprogram; kegiatan yang tertulis dalam program kerja dan pelaksanaannya tidak sesuai jadwal; bukan kegiatan rutinitas seperti makan, shalat, mandi, dll. serta kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental yang diminta oleh masyarakat.
4	Keterangan	Tuliskan pada kolom keterangan segala hal yang dipandang penting untuk dijelaskan dari setiap item kegiatan yang anda lakukan.

Lampiran 19: Format Catatan Harian Kelompok KKN

CATATAN HARIAN KELOMPOK

Hari/Tanggal :

NO	Jam	Kegiatan	Mahasiswa	Tugas Mahasiswa	Hasil (%)	Kemajuan (%)	Sumber Dana	Jumlah Dana	Ket.
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Ketua Kelompok,

.....
NIM.

Catatan: Pengisian Laporan harian individu diisi setiap hari selama kegiatan KKN (± 90 Hari) tanpa mengenal hari libur dan tanggal merah.

Lampiran 20: Panduan Pengisian Catatan Harian Kelompok

PANDUAN PENGISIAN CATATAN HARIAN KELOMPOK

No	Komponen	Penjelasan
1	Nomor	Cantumkan nomor urut kegiatan dengan menggunakan angka 1,2,3,.....dst
2	Jam	Tuliskan kurun waktu jam berapa kegiatan kelompok dilaksanakan. Waktu kerja mahasiswa PLPT: Hari Senin s.d. Kamis : Jam 15.30 s.d. 21.30 Hari Jum'at s.d. Sabtu : Jam 07.15 - 21.30, kecuali jika ada jam praktek mengajar Hari Minggu : 08.00 - 21.30, atau sesuai kebutuhan masyarakat.
3	Kegiatan	Kegiatan yang dicantumkan hendaknya item kegiatan yang diprogramkan. Teknik pencantuman jenis kegiatan adalah mengacu pada program kerja dan penulisannya harus serupa baik substansi maupun redaksional sebagaimana yang tercantum pada program kerja.
4	Mahasiswa	Cantumkan nama mahasiswa yang bertugas melaksanakan kegiatan kelompok sesuai hari, tanggal, dan jam Kegiatan. Pencantuman nama mahasiswa tidak mesti seluruh anggota kelompok. Jika kegiatan tersebut hanya dikoordinir/difasilitasi oleh 1 atau 2 orang, maka nama yang dicantumkan hanya nama mahasiswa yang bersangkutan.
5	Tugas Mahasiswa	Cantumkan dengan terperinci tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut.
6	Hasil yang dicapai	Tentukan hasil yang dicapai dari setiap kegiatan berdasarkan target yang telah dirumuskan dalam Program Kerja dari Jadwal kegiatan. Perhitungan hasil yang dicapai mengikuti rumus berikut: $\text{Hasil yang dicapai} = \frac{\text{Volume yang dicapai}}{\text{Target}} \times 100\%$ Contoh :

		Jenis kegiatan : Kerja bakti Target : 4 kali Volume yang dicapai: 1 kali Hasil yang dicapai : $1/4 \times 100\% = 25\%$ Perlu diingatkan bahwa hasil yang dicapai dari segi kuantitatif tersebut harus diimbangi dengan hasil yang nyata dari tiap item kegiatan yang dilakukan sehingga seluruh rangkaian proses kegiatan tersebut akan mendukung tercapainya hasil yang diharapkan.
5	Biaya yang digunakan	Biaya yang digunakan adalah taksiran biaya yang digunakan untuk seluruh proses dari setiap kegiatan berdasarkan harga perkiraan satuan lokal (HPS). Jika dalam proses kegiatan menggunakan material ataupun jasa yang tidak jelas patokan harganya atau tarifnya atau mungkin dilakukan secara swadaya maka anda cukup memperkirakan semua biaya-biaya tersebut berdasarkan HPS setempat.
7	Keterangan	Cantumkan hal-hal yang dipandang penting untuk diperjelas

Lampiran 21: Format Laporan Harian Kegiatan PLP/PKL

**LAPORAN HARIAN DAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN / PRAKTIK KERJA LAPANGAN***

Nama :.....
NIM :.....
Sekolah/Instansi* :.....

NO	Hari/Tgl	KEGIATAN	Paraf Guru Pamong/Pendamping Lapangan*
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Catatan: Laporan harian dibuat perminggu

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

.....
NUPTK.

.....
NUPTK.

Keterangan: *Coret yang tidak diperlukan

Lampiran 22: Panduan Pengisian Laporan Harian Kegiatan PLP/PKL

**PANDUAN PENGISIAN LAPORAN HARIAN DAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN / PRAKTIK
KERJA LAPANGAN**

Kolom	Komponen	Penjelasan
1	Nomor	Cantumkan nomor urut kegiatan dengan menggunakan angka 1,2,3, ...dst
2	Hari/Tanggal	Tuliskan hari dan tanggal kegiatan individu dilaksanakan. Waktu kerja mahasiswa PLP/PKL untuk melaksanakan kegiatan individu serta waktu-waktu tersedia di luar aktivitas pelaksanaan keguruan atau praktik lapangan.
3	Kegiatan	Tuliskan seluruh jenis kegiatan yang anda lakukan setiap hari di luar kegiatan terprogram anda. Kegiatan individu yang dicantumkan dalam Laporan Harian Kegiatan PLP/PKL individu tersebut hendaknya merupakan kegiatan yang bernilai akademik dan dapat menunjang kegiatan terprogram; kegiatan yang tertulis dalam program kerja dan pelaksanaannya tidak sesuai jadwal; bukan kegiatan rutinitas seperti makan, shalat, mandi, dll. serta kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental yang diminta oleh sekolah atau instansi.
4	Paraf	Diisi oleh Guru Pamong untuk mahasiswa PLP dan Pendamping Lapangan untuk mahasiswa PKL

